

BERITA UTAMA II

Pabrik Oleokimia Mulai Berproduksi,
BSP Bergerak Ke Hilir

OLEH-OLEH

Aneka Makanan
Khas Palembang

OPINI

Bisnis dan Pembangunan
Berkelanjutan

Edisi XVII / Volume V / Januari 2011

HARMONI

PEMBAWA ASPIRASI & INFORMASI CSR/CD GRUP BSP

HR
LEADERSHIP
ALLIANCE

Rudi Sarwono,
Direktur HR, CSR, Shared Services and IS
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

BSP HARUS PUNYA LEADERSHIP YANG KUAT

DEWAN PENGURUS MAJALAH HARMONI

Pelindung
Ambono Janurianto

Penasehat
Ambono Janurianto
Harry M. Nadir
Howard J. Sargeant
Bambang Aria Wisena
M. Iqbal Zainuddin
Rudi Sarwono

Pemimpin Umum
Suwandi

Dewan Redaksi
Suwandi
Soepatno Handoko
Fitri Barnas
Jhonny Suharto Darmo
Kanya Lakshmi S.
Soeseno Soeparman
Atok Hendrayanto
Akmal Aziz (ex officio)

Pemimpin Redaksi
Akmal Aziz

Sekretaris Redaksi
Setia Rulianti Sakinah

Kontributor Corp Center
Beni Hendrawan
Taufik Hidayat
Susanto Yuwono
Dian Purnamalia
Khomsin
Antonius Eri Teguh
Shanti T.
Andreas Y. Keban

Kontributor Unit
Fajar Batubara (Labuhan Batu)
Syaiful Amri (Lampung)
Ridwan (Bengkulu)
Indra Sevri (Sumbar)
Nursinggih (Riau)
Luarno (Kalteng)
Muhsin (Jambi)
Suherdi (Jambi)
Sumantri (Kisaran)
Rahman (Lahat)
Kamaluddin (Sarolangun)

Redaksi Majalah Harmoni
Bakrie Tower 18th-19th Floor
Komplek Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12960
Telp. (021) 2994 1286-87
Fax. (021) 2994 1752
www.bakriesumatera.com

Konsultan Media
www.mediacitra.co.id



SALAM REDAKSI



■ BUPH BSP Padang, Edi Sukamto memperlihatkan majalah Harmoni kepada Bupati Pasaman Barat, Drs. H. Baharuddin R., MM

Pembaca HARMONI yang Budiman

Tak terasa kita sudah memasuki tahun baru 2011. Banyak momen berkesan di tahun 2010 yang terlintas di pikiran kita saat kita menanti detik-detik peralihan tahun. Begitu ledakan kembang api menghiasi langit malam dan jutaan orang bersorak-sorai maka saat itu pula kita membuka lembaran baru dalam hidup kita. Pada kesempatan ini, redaksi Harmoni ingin bercerita sedikit mengenai pengalaman akhir tahun BSP kepada pembaca setia.

Berita Utama yang kami sajikan meliputi ajang bergengsi KSN (Kesetiakawanan Sosial Nasional) dan GKPM (Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat) Expo dan Award 2010 di mana BSP berhasil meraih banyak penghargaan mulai dari *silver* hingga *platinum*. Selain itu, di akhir tahun 2010 BSP telah mulai bergerak ke industri hilir berkat akuisisi pabrik oleokimia. Baca kisah lengkapnya di rubrik *Berita Utama 2*.

Edisi kali ini, Harmoni mewawancarai Direktur HR, CSR, Share Services & IS dari BSP, Rudi Sarwono tentang berbagai topik dan pengalaman menarik di mana menggambarkan kekuatan *leadership* dan jembatan antara HRD dan CSR. "Kalau bicara *talent management* kita bicara kaderisasi dan *sustainability* organisasi....Targetnya tahun 2011 akan kita buat *sustainability report*," jelas Rudi yang pernah menempuh sekolah montir di usia mudanya. Agar tidak penasaran lebih jauh dapat dibaca dalam rubrik *Dialog*.

Selain itu, Harmoni memotret unit BSP yang memiliki rasa kekeluargaan dan solidaritas yang sangat tinggi. Yang dimaksud adalah BSP Unit Sumsel I di mana Harmoni mengekspos dan menyajikannya secara informatif dalam edisi ini. Unit dengan lokasi paling terpencil di antara unit-unit BSP lainnya ini gemar melakukan ibadah bersama serta kegiatan yang melibatkan seluruh anggota keluarga karyawan, seperti: sepak bola, voli, senam, hingga organ tunggal. "Kita lengkapi semua fasilitasnya agar tidak bosan," tutur Deni Abdullah selaku Business Unit Head Sumsel I.

Bila Anda hendak main atau sekedar mampir ke Kota Palembang, maka jangan lupa mencicipi dan membawa oleh-oleh aneka makanan khas setempat. Ayo, baca dulu rubrik *Oleh-Oleh* dan kami yakin mulut Anda akan dipenuhi air liur penasaran. Terakhir, kami ucapan selamat membaca! Ingatlah kawan-kawan pembaca bahwa:

Tahun Baru = Harapan Baru = Semangat Baru!

BERITA UTAMA



Maraknya KSN, GKPM Expo & Award 2010

Sebagai makhluk sosial, kita tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Agar tercipta hubungan yang baik antarmanusia, maka dibutuhkan solidaritas atau rasa setia kawan. Menyadari hal ini, Indonesia memperingati Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional (HKSN) yang jatuh pada tanggal 20 Desember setiap tahunnya.

05



Pabrik Oleokimia Mulai Berproduksi, BSP Bergerak Ke Hilir

Pabrik oleokimia milik PT Flora Sawita Chemindo (FSC), anak perusahaan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, mulai berproduksi. Produksi pertama berupa *stearic acid* dan *refined glycerine* dari pabriknya di Tanjung Morawa, Sumatera Utara, resmi dikapalkan menuju China, Taiwan, Iran, Syria, India dan Turki.

08

LAPORAN KHUSUS



24

Konsisten Melaksanakan CSR

Tidak seperti biasanya suasana kantor BSP Unit Sumsel 1 yang terletak di Kecamatan Kikim Tengah, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan, pada 2 Desember 2010 ramai dikunjungi banyak orang. Mereka yang datang adalah warga sekitar perkebunan yang memang diundang untuk memeriahkan acara pemberian bantuan yang merupakan bagian dari kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR).

Salam Redaksi	02
Daftar Isi	03
Editorial	04
Surat Pembaca	04
Fokus CSR Comdev	13
Galeri Kebersamaan	17
Wajah	18
Opini	20
Bencana	21
CSR Unit	22
Potret Unit	26
Peristiwa	28
Ragam	30
Oleh-Oleh	32
Info HRD	33
Quiz	35

DIALOG

Rudi Sarwono,
Direktur HR, CSR, Shared Services and IS
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

BSP Harus Punya Leadership yang Kuat

Berkembangnya lini bisnis sebuah perusahaan mau tidak mau harus diimbangi dengan perkembangan kompetensi karyawan untuk meningkatkan kualitas karyawan agar bisa membawa perusahaan berkembang semakin baik.

10





BSP Memasuki Tahun Standardisasi

Di tahun 2011, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) mulai menjalankan program kerja dengan tema baru: *Operational Excellence Driven by Standardization* di mana tema di tahun sebelumnya adalah GREAT (*Go! And Reach Extraordinary Achievement through Transformation*). Melalui program GREAT, BSP telah menyempurnakan Strategic Intent-nya, mengubah struktur organisasi, dan memperkenalkan sistem

manajemen baru berdasarkan PDCA (*plan-do-check-act*).

Kini, dengan tema program kerja yang baru, BSP berfokus pada budaya pencapaian target dan budaya berkinerja unggul. Untuk itu, sangat dibutuhkan suatu standardisasi yang akan diterapkan pada kedua budaya tersebut di mana dalam budaya pencapaian target ditetapkan

standar untuk mencapai target waktu dan produksi sedangkan dalam budaya berkinerja unggul ditetapkan standar untuk mencapai *Performance Excellence*.

Standardisasi biasanya dilakukan untuk mengendalikan mutu atau kualitas dalam arti mempertahankan, memperbaiki, ataupun meningkatkan mutu. Di dunia *Corporate Social Responsibility* (CSR), misalnya, diluncurkan ISO 26000:2010 Guidance on Social Responsibility pada tanggal 1 November 2010 sebagai pedoman umum atau standar bagi organisasi di seluruh dunia dalam melakukan kegiatan tanggung jawab sosial. Standar ini disusun karena dirasakan bahwa mutu kegiatan CSR yang disalurkan sebelumnya perlu diarahkan dalam rangka pembenahan serta sebagai upaya untuk mendukung program pembangunan yang berkelanjutan (*sustainability development*).

Di tahun 2011, Divisi CSR BSP pun akan melakukan standardisasi terhadap penulisan pelaporannya berdasarkan standar Global Reporting Initiative (GRI) sebagaimana perusahaan lainnya. Diharapkan di tahun ini dapat memulai dan menyelesaikan *sustainability report* perdana BSP sehingga dapat menunjukkan kinerja tentang kegiatan CSR perusahaan secara utuh.

Apabila tahun 2010 lalu BSP telah menyempurnakan *Strategic Intent*-nya yang meliputi pembenahan model bisnis, visi, misi, nilai, dan strategi, maka tahun 2011 ini menetapkan standar atau pedoman menuju ke sana. *Tempat tujuan* sudah jelas tinggal mengikuti *rambu-rambu* mana yang terbaik untuk ditaati agar lebih cepat sampainya. [AYK]



SURAT PEMBACA



Bagi saya, HARMONI lebih dari sekedar media informasi. Majalah HARMONI menunjukkan bagaimana citra Perusahaan baik ke dalam (internal) maupun keluar (eksternal). Semoga berita dan tulisan yang ada tetap memberikan informasi utuh yang mewakili

visi dan misi Perusahaan, khususnya dalam bidang CSR Perusahaan dan juga berharap kepada seluruh tim Redaksi tetap solid. Bravo HARMONI, Bravo CSR BSP.

Setia Rulianti Sakinah
CSR Division



Kami menyampaikan terima kasih atas kiriman majalahnya tiap edisi. Isi majalah ini sangat beragam, memuat berbagai kegiatan CSR-COMDEV di masing-masing unit BSP. Saran saya sebaiknya Harmoni juga lebih banyak mengangkat Potret Unit Usaha dan kegiatannya, kalau bisa berita lebih merata. Harapan saya sebagai Sekretaris Newsletter Untuk Negeri (NUN) agar berita-berita Grup BSP terkait CSR-COMDEV bisa di-*sharing* untuk dimuat di NUN sebagai konsumsi internal sesama Insan Bakrie.

Muzakir Hasan
Sekretaris Newsletter Untuk Negeri



Redaksi menerima tulisan, surat pembaca, opini, foto kegiatan untuk dimuat di Harmoni dan dikirim ke alamat Redaksi Harmoni di Jakarta.

Maraknya KSN, GKPM Expo & Award 2010

Sebagai makhluk sosial, kita tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain. Agar tercipta hubungan yang baik antarmanusia, maka dibutuhkan solidaritas atau rasa setia kawan. Menyadari hal ini, Indonesia memperingati Hari Kesetiakawanan Sosial Nasional (HKSN) yang jatuh pada tanggal 20 Desember setiap tahunnya. Untuk menyemarakkan momen tersebut, di tahun 2010 ini Kementerian Sosial Republik Indonesia telah mengadakan KSN (Kesetiakawanan Sosial Nasional) Expo & Awards bekerjasama dengan Corporate Forum for Community Development (CFCD) yang berlangsung pada tanggal 30 September – 3 Oktober 2010 di Jakarta Convention Center (JCC).





■ Kiri: Penyerahan secara simbolis bantuan renovasi SD.

■ Kanan atas: Sukacita BSP atas platinum award yang diraih.

■ Kanan bawah: Foto bersama Menteri Sosial RI, Salim Segaf Al'Jufri.



A cara yang telah berlangsung untuk ketiga kalinya ini, turut didukung oleh tujuh kementerian lain, asosiasi dan sejumlah perusahaan swasta. Tujuan dari peringatan HKSN tahun 2010 ini adalah untuk melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai serta semangat kesetiakawanan sosial yang ditanamkan sebagai bagian dari sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari lingkup kehidupan pribadi, bermasyarakat sampai pada kehidupan berbangsa.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk atau BSP mendapat beberapa penghargaan di ajang bergengsi ini. Pertama, BSP Unit Kisaran mendapat 2 penghargaan Platinum untuk kategori pelopor kepemudaan dan Silver untuk kategori inovasi. Kedua, BSP Unit Sumatera Barat meraih Gold atas kegiatan pembangunan SD di Sumantri Solok. Ketiga, BSP Unit Jambi meraih Silver atas kegiatan pembinaan anak usia dini. Selain itu,

penghargaan Gold untuk kategori individu dikantongi oleh Muhsin selaku manajer CSR Unit Jambi. Penghargaan Platinum dan Gold diserahkan oleh Menteri Sosial Salim Segaf Al'Jufri serta disaksikan oleh Wakil Presiden Boediono saat pembukaan pameran tanggal 30 September 2010 di Assembly Hall, Jakarta Convention Center (JCC). Untuk penghargaan Silver, diserahkan oleh Menteri Sosial saat temu forum CFCD (Corporate Forum for Community Development) yang digelar di Summit Room – JCC, di mana dalam acara tersebut BSP bertindak sebagai tuan rumah.

Sebagai makhluk sosial, tentunya manusia memiliki begitu banyak kebutuhan hidup, terlebih lagi dengan perkembangan tuntutan zaman seperti saat ini. Mereka yang memiliki keterbatasan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga hidup tidak berkecukupan sering kita sebut sebagai golongan ekonomi lemah. Pemenuhan kebutuhan golongan ini tidak dapat diandalkan seluruhnya hanya kepada Pemerintah. Banyak pemangku kepentingan penanggulangan kemiskinan lain yang ikut merasa bertanggung jawab terhadap kehidupan golongan ini.

Akan tetapi, membantu mereka atau mencegah orang untuk menjadi miskin tidaklah tepat bila dengan cara

menyumbangkan sejumlah uang atau barang kebutuhan kepada mereka hanya untuk tujuan konsumtif belaka. Perlu dipikirkan lagi apa yang mereka butuhkan di hari-hari berikutnya. Selain itu, program bantuan yang filantropis tersebut akan menumbuhkan mental ketergantungan sehingga mereka akan cenderung bersikap malas dan sulit untuk berkembang. Bentuk bantuan haruslah tepat dan kata kuncinya adalah *pemberdayaan*. Intinya, setiap orang harus berdaya atau dibuat berdaya supaya dapat mandiri dalam memenuhi kebutuhannya sendiri.

Berbagai usaha pemberdayaan telah dilakukan oleh banyak pihak selama ini dan agar masyarakat luas dapat melihatnya secara jelas maka diselenggarakanlah kegiatan tahunan Gelar Karya Pemberdayaan Masyarakat (GKPM) Expo dan Award 2010. Tahun ini, acara tersebut diselenggarakan di Jakarta Convention Center mulai dari tanggal 21 sampai 24 Oktober 2010. Melalui kegiatan ini diharapkan para pemangku kepentingan penanggulangan kemiskinan seperti: pemerintah pusat, pemerintah daerah, dunia usaha, perguruan tinggi, organisasi masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, serta kelompok peduli kemiskinan dapat berperan lebih aktif dalam meningkatkan sinergitas lintas pelaku. Agenda strategis yang diselenggarakan oleh Kementerian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia bekerjasama dengan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM Mandiri) tersebut bertujuan sebagai ajang sosialisasi sekaligus edukasi kepada seluruh masyarakat mengenai kinerja dan prestasi seluruh pemangku kepentingan dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat melalui PNPM Mandiri dan Corporate Social Responsibility (CSR).

Ekshibisi ini menampilkan pameran bisnis dan produk, gelar seni dan budaya, seminar nasional PNPM Mandiri, CSR Summit, serta penganugerahan penghargaan GKPM Tahun 2010. Acara ini dibuka oleh Menkokesra, Agung Laksono, sehingga membuat acara lebih semarak. Selain masyarakat umum dan pegawai instansi, banyak hadir pula pelajar SD hingga SMA.

Di antara organisasi-organisasi yang memperoleh penghargaan GKPM langsung

dari Menkokesra, BSP sendiri telah mengantongi dua penghargaan untuk kategori Peningkatan Partisipasi Anak Usia Sekolah Dasar 9 Tahun yang diterima oleh Vice President CSR, Suwandi dan kategori Perorangan, diterima oleh CSR Manager, Akmal Aziz. Penyerahan penghargaan dilakukan pada hari kedua, di tengah-tengah acara

Temu Forum PT Telkom, Tbk: *CSR Best Practice for MDGs*. Dengan adanya kedua ajang bergengsi dan mulia tersebut (KSN dan GKPM Expo), maka diharapkan para pelaku dapat semakin semangat menjalankan tanggung jawab sosialnya melalui program-program CSR dan masyarakat luas semakin sadar dan mendukung praktik CSR di Tanah Air. [AYK]



■ Penyerahan award oleh Menkokesra, Agung Laksono kepada VP CSR BSP, Suwandi (kiri) dan CSR Manager BSP, Akmal Aziz (kanan).



■ Kunjungan Menkokesra, Agung Laksono di stand pameran BSP.

Pabrik Oleokimia Mulai Berproduksi, BSP Bergerak ke Hilir

Pabrik oleokimia milik PT Flora Sawita Chemindo (FSC), anak perusahaan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, mulai berproduksi. Produksi pertama berupa *stearic acid* dan *refined glycerine* dari pabriknya di Tanjung Morawa, Sumatera Utara, resmi dikapalkan menuju China, Taiwan, Iran, Syria, India dan Turki. Kegiatan ini sekaligus menandakan babak baru bagi PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk: masuk ke hilir menghasilkan produk-produk turunan dari *crude palm oil*.



■ Peresmian ekspor perdana produk fatty acid oleh Direktur BSP/Direktur Utama PT Flora Sawita Chemindo, Muh. Iqbal Zainuddin (kiri) dan Chief Operation Officer Oleochemicals Division Kilman Subaya (kanan).

"Hampir satu abad lamanya perusahaan ini lebih berkonsentrasi menghasilkan minyak sawit mentah dan karet di perkebunan-perkebunan kami yang terbentang dari sebelah utara Sumatera ini, hingga ke Kalimantan. Mulai hari ini, kami bergerak ke hilir, lebih mendayagunakan CPO untuk menghasilkan produk-produk turunannya berupa *fatty acid* dan *fatty alcohol*, bahan-bahan oleokimia yang dapat menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan kami, dan mendatangkan manfaat bagi banyak orang," kata Muh. Iqbal Zainuddin, Direktur PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk yang juga menjabat Direktur Utama PT Flora Sawita Chemindo (FSC), dalam pengapalan perdana produk *fatty acid* ke sejumlah negara, di Tanjung Morawa, Sumatera Utara, 8 Desember 2010 lalu.

Tak hanya itu, mulai berproduksinya pabrik PT FSC di Tanjung Morawa ini sekaligus "memproklamirkan" PT Bakrie Sumatera Plantation Tbk sebagai salah satu industri oleokimia terintegrasi yang terbesar di Indonesia. "Sekarang kami sudah menjadi perusahaan agribisnis yang holistik dan terintegrasi dari hulu ke hilir," ujar Iqbal. Diakuinya, PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk telah menempuh "jalan panjang yang berliku dan terjal" untuk bisa sampai ke hilir.

Menurutnya, ekspansi bisnis perusahaan ke sektor yang lebih hilir ini sudah diputuskan sejak beberapa tahun silam. Ketika itu, banyak kalangan yang pesimis PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk bisa menuntaskan akuisisi tersebut. "Jalannya memang terjal, tapi kami tetap optimis. *Alhamdulillah*, kami berhasil," ujarnya. Industri milik PT FSC di Tanjung Morawa adalah satu dari dua kompleks pabrik oleokimia yang diakuisisi oleh PT Bakrie Sumatera Plantations, belum lama ini. Pabrik yang lain berlokasi di Kuala Tanjung, juga di Sumatera Utara. "Kami berharap, pabrik di Kuala Tanjung tak lama lagi juga akan berproduksi," kata M. Iqbal.

Dibeli Procter & Gamble

Pabrik *fatty acid* yang berada di Tanjung Morawa, menurut Iqbal, memiliki kapasitas produksi 165 ton per hari. "Jadi, kapasitas produksi total pabrik di Tanjung Morawa akan mencapai 54.000 ton *fatty acid* per tahun," katanya. Pabrik-pabrik oleokimia tersebut, menurut Iqbal, juga menghasilkan beberapa produk sampingan, yakni *glycerin* sebagai produk sampingan dari *fatty acid*, dan *stearin* sebagai produk sampingan dari *olein*. "Semua produk tersebut sudah ada pembelinya, salah satunya Procter & Gamble atau P&G yang akan membeli produk-produk *fatty alcohol*, *fatty acid* dan *glycerin*. Sebagian lagi akan kita pasarkan di dalam negeri," katanya menambahkan.

Secara teknis, sebenarnya menghidupkan kembali pabrik oleokimia di Tanjung Morawa dan Kuala Tanjung, bukan merupakan pekerjaan yang gampang. "Maklum, pabrik-



■ Demonstrasi produksi di lab.



■ Contoh produk dalam kemasan.



■ Foto bersama dengan anak-anak yatim di depan pabrik baru.

pabrik milik Domba Mas ini sudah lama sekali *mangkrak*, tidak beroperasi. Selama 6 bulan lebih, tim teknis dan tim produksi kami giat melakukan *technical assessment* dan persiapan produksi. Semua kita periksa satu per satu. Kita harus tahu, apa saja yang masih diperlukan agar bisa segera *running*. Kami harus memastikan bahwa pabrik ini bisa berjalan dengan baik," ujarnya.

Tentang PT Flora Sawita Chemindo

PT FLORA SAWITA CHEMINDO (FSC) didirikan tahun 1996, merupakan industri "oleokimia dasar" yang dengan menggunakan teknologi dari *Feld und Hahn* dari Jerman memiliki kapasitas terpasang untuk menghasilkan *fatty acid* sebesar 54.000 MT per tahun. Saat ini, industri yang terletak di atas lahan seluas 7 ha berlokasi di Kawasan Industri Sarana Tamora Permai, Jalan Raya Medan - Lubuk Pakam Km.20, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara ini, menghasilkan 49.000 MT berbagai jenis *fatty acid* dan 5.000 MT *refined glycerine*.

Sejak beroperasi secara komersil pada tahun 1998 silam, PT. FSC mengalami beberapa kali kondisi sulit, yang berakibat pada pergantian kepemilikan dan manajemen. Pada tahun 2007 yang lalu, akhirnya perusahaan ini terpaksa menghentikan operasinya. Sejak Oktober 2010 mengambil alih kepemilikan saham PT. FSC yang sudah tidak berproduksi tersebut dari pemegang saham sebelumnya, yaitu Domba Mas Group.

"Segitiga" MoU: BSP, Mandiri, dan Domba Mas

Sebelumnya, pada tanggal 22 Oktober 2010

di Plaza Mandiri negosiasi antara PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk dengan PT Bank Mandiri Tbk. (Bank Mandiri) mengenai akuisisi aset Domba Mas telah mencapai tahap akhir dengan berlangsungnya penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) antara ketiga pihak yang berlangsung.

Pihak BSP dihadiri langsung oleh Direktur Utama, Ambono Janurianto, dan pihak Bank Mandiri diwakili oleh Direktur Treasury, Financial Institutions & Special Asset Management, Thomas Arifin serta keluarga Susanto Lim. Semuanya merasa senang dan diuntungkan dengan adanya transaksi ini. Ketiga belah pihak merasa bahwa seluruh rangkaian proses transaksi tersebut akhirnya dapat dilakukan secara transparan serta diselesaikan dan diumumkan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik dan dalam koridor ketentuan hukum yang berlaku.

Berdasarkan data dari Bank Mandiri, nilai kredit bermasalah Domba Mas sejak 2005 mencapai USD320 juta dan tersisa sekitar USD180 juta. Dengan adanya pembayaran tahap awal sebesar USD10 juta, maka utang yang ditanggung BSP sebagai pemilik baru Domba Mas berkurang menjadi USD170 juta yang harus dicicil dengan tenor 18 bulan hingga 7 tahun. Selain itu, Bank Mandiri memberikan insentif dalam restrukturisasi utang Domba Mas kepada BSP, seperti: penghapusan denda dan ongkos atas utang Domba Mas yang harus ditanggung investor. [JSD/AA]



Rudi Sarwono,

Direktur HR, CSR, Shared Services and IS
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk

BSP Harus Punya *Leadership* yang Kuat

Berkembangnya lini bisnis sebuah perusahaan mau tidak mau harus diimbangi dengan perkembangan kompetensi karyawan untuk meningkatkan kualitas karyawan agar bisa membawa perusahaan berkembang semakin baik. Ini merupakan suatu hal yang mutlak mengingat gerak perusahaan yang selalu dinamis.



Hal yang perlu diperhatikan dalam perkembangan dinamis sebuah perusahaan adalah penambahan jumlah karyawan yang signifikan akibat proses akuisisi perusahaan lain dan penyesuaian budaya kerja dari perusahaan lama ke perusahaan baru dan untuk hal ini PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (disingkat BSP) patut mendapatkan apresiasi karena dalam kurun waktu lima tahun jumlah kebun milik BSP bertambah enam kali lipat. Bertambahnya luas kebun ini diikuti dengan meningkatnya jumlah karyawan sehingga diperlukan sistem kepegawaian yang baik untuk mengelola perusahaan yang semakin tumbuh.

BSP boleh dikatakan berhasil dalam menaklukkan tantangan tersebut di atas, dan hal ini dibuktikan dengan diterimanya penghargaan Talent Management oleh BSP di London. Menurut Rudi Sarwono, penghargaan ini menjadi pemicu bagi BSP untuk menjadi lebih baik lagi dalam pengelolaan Talent Management.

"Penghargaan, sebenarnya, bukan tujuan akhir, namun sebagai bukti adanya penghargaan dari orang lain atas apa yang telah kita kerjakan. Untuk itu sekarang waktunya bagi kita untuk mempertanggungjawabkan apresiasi ini," ujar Rudi saat ditemui oleh redaksi Harmoni beberapa waktu lalu.

Agar pertanggungjawaban tersebut dapat dilakukan secara maksimal, maka diperlukan peningkatan kualitas karyawan. Ada beberapa cara yang bisa dilakukan dan bagaimana caranya? Berikut adalah penuturan Rudi, sapaan akrabnya kepada redaksi Harmoni ketika diwawancara di lobi Hotel Aston, Komplek Rasuna Epicentrum, Kuningan Jakarta:

Seberapa penting adanya *Talent Management*?

Organisasi BSP tumbuh dan berkembang dikarenakan pertumbuhan dan perkembangan bisnisnya, maka untuk itu diperlukan penyesuaian. Bila berbicara segi operasional dengan RSPO-nya yang mengurus *sustainability* bisnis, demikian pula dengan organisasi yang perlu dijaga *sustainability*nya. Diusahakan ke depan nanti organisasi BSP menjadi *system driven*, yang berarti setiap orang yang menjadi anggota organisasi harus mengikuti sistem yang ada. Hal ini agar *sustainability* organisasi terjaga. Sistem tersebut sampai sekarang, sudah mengalami beberapa kali perubahan atau revisi, karena setiap saat kondisi berubah dan berbeda. Tahun 1986 jumlah lahan baru 22 ribu hektare, saat ini total luasan yang dimiliki oleh BSP sudah 6 kali lipat, sungguh berbeda. Sebagai pendukungnya diperlukan *Talent Management* yang baik agar organisasi dapat jalan.

Apakah makna penghargaan untuk *Talent Management* yang baru didapat kemarin?

Kalau bicara *talent management* kita bicara kaderisasi dan *sustainability* organisasi.

Ternyata inilah yang diapresiasi dan *authorized*. Penghargaan ini didapat dari organisasi yang merupakan komunitas HR di Eropa. Penghargaan, sebenarnya, bukan tujuan akhir. Namun, sebagai bukti adanya penghargaan dari orang lain atas apa yang kita kerjakan. Sekarang waktunya kita untuk mempertanggungjawabkan apresiasi tersebut. Kita tidak bisa seenaknya, sekarang nama kita sudah tercatat secara internasional. Kita harus pertanggungjawabkan, bagaimana caranya? Dengan bekerja lebih baik lagi. Sekembalinya saya dari London, saya sampaikan kepada teman-teman bahwa banyak orang lain yang berusaha terlebih dahulu untuk mendapatkan *award*, sementara kita terbalik oleh karena itu harus pertahankan.

Alhamdulillah di BSP, HR sudah menjadi *strategic partner*. Dalam *business review* HR selalu diundang dan terlibat, kenapa?

Agar kita bisa memposisikan diri. Mungkin teman-teman di lini bisnis sibuk memikirkan target dan segala macamnya, oleh karena itu dibutuhkan HR untuk dapat melihat sisi non-teknis agar target itu bisa tercapai. Jadi HR bisa memberikan kontribusi. Contoh, ada pekerja yang malas, kita bisa bantu untuk motivasi. Namun, memotivasi orang pun caranya berbeda-beda, teori inilah yang harus dipahami. Teori tersebut bisa berjalan bila berbarengan dengan adanya *leadership*. Oleh karena itu, tahun depan akan berfokus pada *leadership*. Mulai dari Direktur Utama memiliki *leadership*, kemudian tiap-tiap Vice President di bawahnya pun harus menjadi *leader* untuk tim-nya, demikian terus hingga ke bawah. Dengan begitu, visi dan misi perusahaan bisa sampai ke bawah. Sebab yang di bawah-bawah inilah yang menjadi penggerak. Untuk memperkuat *leadership* sekarang sudah dimulai Management Development Program. Diharapkan dengan kuatnya *leadership* bisa mewujudkan visi dan misi perusahaan.

Apa saja yang dilakukan oleh HR Department untuk meningkatkan kompetensi karyawan?

Kita sedang mengupayakan adanya *performance management*. Dimulai dari organisasi yang menentukan target, kemudian tentukan KPI. Dengan KPI kita tidak membicarakan orangnya, tetapi posisinya. Tentukan dulu kualifikasi apa yang dibutuhkan untuk sebuah posisi, baru *mapping* orang untuk ditempatkan di posisi tersebut. Bila orang tersebut dianggap tidak memiliki ketidaksesuaian dengan pekerjaannya,

Targetnya tahun 2011 akan kita buat *sustainability report*. Pelaporan CSR pun akan dimunculkan. Kepergian kita ke Hongkong kemarin menjadi sebuah pelajaran. Selama ini, kita sudah melakukan beberapa kegiatan untuk menjaga keberlangsungan organisasi dan belum membuat laporannya. Jadi mengapa tidak kita lakukan.

maka orang tersebut akan di-training dan ditingkatkan kemampuannya sesuai pekerjaan.

Training bukan satu-satunya cara mengembangkan kompetensi karyawan, bisa dengan *job enrichment, job enlargement*, bahkan rotasi dan mutasi. Pengembangan kompetensi pun tidak harus dilakukan di tempat si pekerja tersebut berada, bisa saja kita lihat *best practise*-nya di tempat lain. Kita suruh dia belajar di tempat lain, jadi mutasi dan rotasi pun merupakan bagian dari pengembangan kompetensi.

Apakah yang Anda maksud dengan Reward Management?

Semua hal ada teorinya. Kenapa teori lahir? Ada kebutuhan dan pengalaman orang. Kita belajar kan dari pengalaman orang. Gampangnya, untuk merasakan tidak enaknya hidup di penjara kita tidak perlu di penjara, kita bisa baca buku dari orang yang yang pernah hidup di penjara. Kembali ke masalah *reward*, kalau bicara motivasi orang kita pakai teori Maslow, dasarnya dulu yang kita penuhi. Jadi *reward* itu bicara *basic needs*, tapi tidak cukup. Kita juga *approach* dari banyak sisi. *Basic needs* kita bicara gaji, orang tidak akan pernah cukup. Begitu punya *income* 100 mau ini mau itu, begitu *income* 150 ada lagi kebutuhannya. Setelah *basic needs*, adalah dengan bagaimana kita *me-reward* orang, misalnya dengan *project achievement*. Promosi pun termasuk *reward*.

Upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan loyalitas karyawan?

Kalau bicara loyalitas, loyalitasnya terhadap apa? *company*, profesi, atau keluarga? Apakah loyalitas diukur dengan lamanya kerja di sebuah perusahaan? Belum tentu. Loyalitas bukan sekadar masa kerja. Semakin

lama seseorang di suatu tempat, inovasi dan kreativitasnya cenderung turun karena sudah masuk ke dalam *comfort zone*. Kalau sekumpulan orang sudah masuk ke area tersebut, disadari atau tidak, bahaya.

Organisasi harus punya indikator loyalitas, maka itu saya mengartikan loyalitas terhadap profesiinya. Misal proyek harus selesai besok, maka Anda akan kerjakan itu sampai selesai bagaimanapun caranya, itulah loyalitas. Bukan karena atasan atau siapapun. Inilah yang ingin kita tumbuhkan. Bagaimana? Di *values* BSP yang baru ada "BSP is Our Home". Kita harapkan BSP menjadi *your home*, salah satu caranya adalah pengembangan kekeluargaan. Ada yang bilang kalau mau meningkatkan loyalitas naikan gaji, tapi mau sampai kapan mereka akan loyal.

Bagaimana Anda menilai *turn over* di kalangan Management Trainee (MT)?

Berapa persen MT kita yang pindah? Kecil. MT itu *turnover*-nya tinggi, ini risiko. Bagi kalangan muda, perusahaan macam BSP ini dianggap kurang menarik, karena bekerja di kubun. Menurut mereka itu tidak atraktif. Program MT kita pun tidak terbatas IPK, tetapi kita kasih keadaan riil langsung di lapangan. Dengan begitu *rate* keberhasilan merekrut sudah mencapai 1.200-an orang, kita dapat sekitar 10-15 persen. Bila ada yang mengundurkan diri, itulah risiko punya MT. Memang capek karena kita harus mencari dan mengajarkan MT baru, tapi saya melihatnya *that is our contribution to the nation*. Mereka lebih *confidence* dan MT lulusan BSP terkenal di dunia perkebunan akan kualitasnya.

Anda pun membawahi CSR, bagaimanakah kegiatan ini ke depannya?

Landsan CSR kita sudah ada dari dulu. Jadi dalam 2-3 tahun sudah ramai tentang

CSR, saya bisa bilang tanpa itu BSP sudah melakukan. Bukan hal baru dan dilakukan pun tanpa paksaan. Secara *amount* kita memang kecil. Namun, dampak dan *spirit* akan kita kuatkan. *Management* kita sudah baik. Ke depan pun kita tidak akan bicara CSR yang normatif saja, kita akan arahkan lebih dari itu. Kemarin di sebuah kongres di Hongkong lebih banyak yang bicara dari negara luar, padahal jumlah proyek Indonesia lebih banyak. CSR kita saat ini tidak hanya karena tuntutan bisnis, banyak kegiatan yang sudah masuk program, tetapi yang *insidental* pun banyak. CSR sudah *built-in* dalam operasional bisnis kita. Tapi, perlu diingat juga kalau kita bukan lembaga sosial, kita lembaga bisnis yang bagaimanapun juga kita harus mempertanggungjawabkan ke penanaman modal. Salah satunya dengan CSR menggunakan Global Reporting Initiative (GRI).

Laporan keberlanjutan (*sustainability report*) sedang hangat-hangatnya dibicarakan oleh organisasi-organisasi di seluruh dunia karena menyangkut keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang. Menurut Anda, perlukah BSP membuatnya?

Targetnya tahun 2011 akan kita buat *sustainability report*. Pelaporan CSR pun akan dimunculkan. Kepergian kita ke Hongkong kemarin menjadi sebuah pelajaran. Selama ini, kita sudah melakukan beberapa kegiatan untuk menjaga keberlangsungan organisasi dan belum membuat laporannya. Jadi mengapa tidak kita lakukan. [Efi/AYK]

Montir Manusia

Di sela-sela kesibukannya, ternyata Rudi Sarwono merupakan orang yang gemar membaca. Kegemarannya ini bermula sejak dirinya masih kecil. Kondisi keluarganya yang sederhana tidak memberikannya *priviledge* lebih untuk membeli buku bacaan maupun majalah. Namun, Rudi kecil tak kehabisan akal. Ia pun mendekati penjaga perpustakaan.

"Karena saya dekat dengan penjaga perpustakaan saya boleh membawa pulang buku dan majalah. Keesokannya, saya kembalikan bahkan sebelum perpustakaan dibuka untuk yang lain," kenang Rudi yang gemar membaca bermacam-macam jenis buku ini.

Keterbatasannya saat itu, tidak membuatnya kecil hati. Justru ia bersyukur dengan keadaannya saat itu. Menurut Rudi, kondisinya dahulu membuat *spirit* belajarnya tumbuh, dan kemampuan

survival-nya pun meningkat. Meskipun mengaku dalam menjalani hidup ia tidak terlalu muluk-muluk, ayah dua anak ini selalu menyusun ekspektasi-ekspektasinya.

"Saya bikin ekspektasi saya tidak terlalu tinggi, tetapi juga tidak rendah. Ekspektasi ini saya jadikan sebagai pendorong dan penyemangat," ujar Rudi.

Dua puluh tahun sudah Rudi bergelut di dunia kepegawaian, namun siapa sangka kalau dirinya merupakan sarjana pendidikan teknik mesin. Sambil tertawa, alumnus IKIP Bandung (sekarang UPI) ini menuturkan bahwa apa yang dikerjakannya sekarang tidak berbeda jauh dengan pendidikan yang dulu dipelajarinya. Karena memang sebagai calon pendidik dirinya dibekali pengetahuan mengenai bagaimana menghadapi perangai orang.

"Dulu saya sempat bergurau dengan teman-teman teknik mesin dari ITB. Mereka belajar hanya untuk membenarkan mesin, sedangkan saya belajar untuk benerin orang," seloroh Rudi. [Efi/AYK]



■ Menurunkan bibit karet yang siap disalurkan kepada masyarakat.



■ Anak-anak yang sedang bersiap untuk disunat.



■ Dialog dengan anak-anak penerima beasiswa.



■ Bimo Suhartono, Guru SMA Nibung



■ Syaiful A. Ibna, Kepala Badan Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Kab. Musi Rawas



■ H. Asnawi, Tokoh Masyarakat

“Mari Kita Berdoa, Perusahaan Lebih Maju dan Masyarakat Menerima Banyak Manfaat”

Di hadapan para penerima program CSR PT BSP Unit Sumsel 2 & Bengkulu-Nibung, perwakilan Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Samsul Basri menyampaikan harapan perusahaan terus berkembang dengan baik dan kegiatan-kegiatan sosial yang diberikan bertambah banyak serta bermanfaat. Sementara Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Perizinan (BPMPTP) Kabupaten Musi Rawas, Syaiful Anwar Ibna menyampaikan apresiasi langkah-langkah maju perusahaan melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan berjanji mengundang seluruh perusahaan agar berkoordinasi dengan pemerintah daerah, Bappeda menetapkan program pemberdayaan yang tepat bagi masyarakat di sekitar perusahaan dan kabupaten Musi Rawas pada umumnya.

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) di Nibung, Musi Rawas, Sumatera Selatan menyalurkan sejumlah beasiswa bagi siswa berprestasi di beberapa sekolah sekitar perusahaan. Selain beasiswa, perusahaan memberikan bantuan bibit karet unggul, buku untuk perpusatakan sekolah, alat olahraga, bantuan pembangunan masjid serta sunatan massal. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan di depan pabrik PT Nibung Arta Mulia pada tanggal 30 November 2010.

Beasiswa diberikan kepada 34 orang siswa/i berprestasi yang duduk di bangku SD, SMP dan SMA di Desa Jadi Mulya I, Kecamatan Nibung, Kab. Musi Rawas. Beasiswa diserahkan secara resmi oleh Vice President CSR PT BSP, Suwandi bersama Head Business Unit Sumsel 1 Darwin Daud, serta Kepala Badan Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Kab. Musi Rawas, Syaiful A. Ibna serta wakil Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Syamsul Basri SP kepada siswa/i

berprestasi SD, SLTP, SLTA yang berperingkat 1, 2, dan 3, di sekolah masing-masing.

Perusahaan juga memberikan bantuan bibit karet sebanyak 16.000 batang untuk tiga desa di Kecamatan Nibung. Dalam bidang Olahraga, perusahaan memberikan bantuan peralatan olahraga berupa bola voli dan bola sepak. Selain kegiatan di bidang pendidikan dan ekonomi, juga dilaksanakan kegiatan CSR di bidang kesehatan berupa Khitanan Massal bagi 50 orang anak. Tak ketinggalan perusahaan melakukan kegiatan di bidang keagamaan berupa renovasi mesjid di Kecamatan Nibung.

BSP berharap kegiatan ini dapat dijadikan *benchmarking* bagi perusahaan sekitar dalam memberdayakan masyarakat disekitar perusahaan. Inilah salah satu cara yang ditempuh BSP dalam mendukung program pemerintah guna memenuhi kewajibannya

untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan sosial.

Ditemui di sela-sela acara, mantan pemilik perusahaan, H. Asnawi mengungkapkan kebanggaan atas kinerja perusahaan baik dalam mengelola perusahaan maupun aksi-aksi sosial yang dilaksanakan setiap tahun. “saya belum melihat perusahaan lain seperti Bakrie ini, setiap tahun ada acara buka puasa bersama, beasiswa, sunatan dan lainnya, sangat berkesan bagi kami warga di sini. Saya berharap hal ini terus dipertahankan” harapnya. Salah satu guru SMA Nibung, Bimo Suhartono yang mendampingi siswanya menerima beasiswa hari itu juga berharap agar perusahaan tidak pernah berhenti bekerja dan berbagi. Masyarakat sangat membutuhkan uluran tangan agar pendidikan makin maju. [AA]

Aksi CSR BSP di Jambi

Komitmen PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaannya tercermin dalam berbagai program CSR yang inovatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat dimana perusahaan berada. Kegiatan CSR kali ini dilaksanakan di BSP Unit Jambi - PT Sumbertama Nusa Pertiwi tepatnya di Pondok Pesantren Ds. Parit, Kec. Sungai Gelam - Jambi. Acara dimulai dengan tarian daerah Jambi yang disuguhkan oleh siswi-siswi SLTP menyambut kedatangan tamu undangan.

BSP menyalurkan sejumlah beasiswa bagi siswa/i berprestasi di beberapa sekolah sekitar perusahaan. Beasiswa diberikan kepada 36 orang siswa/i berprestasi dengan perincian 18 orang siswa/i SD dan SLTP yang berasal dari Desa Parit, dan 18 orang siswa/i SD, SMP dan SLTA di Desa Arang-arang Kecamatan Sungai Gelam - Jambi. Selain beasiswa, perusahaan juga memberikan bantuan alat bermain untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan bantuan operasional bagi Sekolah Dasar sebesar dua juta rupiah.

Beasiswa diserahkan secara resmi oleh Asisten I Bupati Muaro Jambi, Budi Hartono bersama Vice President CSR PT BSP, Suwandi, Head Business Unit Jambi Ahmad Najib, dan Kapolres Muaro Jambi AKBP Hudit Wahyudi siswa/i berprestasi yang berperingkat 1, 2 dan 3, di sekolah masing-masing.

"Bagi kami merasa terbantu ternyata perusahaan mempunyai perhatian kepada sekolah kami, mudah-mudahan bantuan seperti ini tetap berlanjut. Bantuan operasional ini akan digunakan untuk membeli alat-alat menulis dan sebagainya", jelas Abasit Guru SD I Pandam, Desa Parit-Jambi.

Perusahaan juga menyediakan bantuan benih ikan gurame sebanyak 3000 ekor berikut pakan dan kebutuhan pembuatan kolamnya serta bantuan pembinaan pesantren, lansia dan ibu-ibu PKK. "Bantuan ini akan kami gunakan untuk meningkatkan kesejahteraan guru agar dapat mendidik santrinya lebih baik lagi sehingga kualitas pendidikan santriwan/watinnya meningkat" tutur H. Syafaruddin, Ketua Yayasan Daarul Qur'an. Yayasan Daarul Qur'an berdiri tahun 2003 lalu, dengan jumlah santri saat ini sebanyak 113 orang.

"Harapannya Bakrie berjaya sehingga bantuan terus mengalir ke pesantren ini dan masyarakat sekitar secara umum. Karena kami berkeinginan untuk mendirikan jenjang pendidikan setara Madrasah Aliyah atau SLTA" harap H. Syafaruddin.

Dalam bidang Kepemudaan dan Olahraga, perusahaan memberikan peralatan olahraga berupa bola voli dan dua set kostum/seragam olahraga. Dalam rangka Hari Ibu, kegiatan kali ini pun dimeriahkan oleh lomba melukis dan fashion yang diikuti oleh anak-anak usia TK serta lomba pidato dan kaligrafi.

Kegiatan CSR ini diharapkan mendukung program Pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kehidupan sosial masyarakat. Dengan demikian, program pengembangan masyarakat terus berjalan, suasana kerja makin kondusif dan rasa memiliki masyarakat terhadap perusahaan juga terus meningkat. [SRS]



■ Pemberian beasiswa oleh pimpinan BSP kepada para pelajar berprestasi.



■ Pelepasan benih ikan gurame sebanyak 3000 ekor.



■ Penyerahan bantuan pembinaan pesantren, lansia, dan ibu-ibu PKK.



■ Penyerahan bantuan peralatan olahraga oleh BUH BSP Jambi, Ahmad Najib (kanan).



■ Penyerahan bantuan bedah rumah secara simbolis oleh Bupati Pasaman Barat, Drs. H. Baharuddin R., MM. kepada Dasrita di Jorong Limau Sariang (foto kiri) dan Darulkasmi di Jorong Setia Baru (foto kanan).



■ Foto bersama Bupati Pasaman Barat dan pimpinan BSP dengan para penerima bantuan.



■ Rumah warga sebelum memperoleh bantuan bedah rumah dari BSP Unit Sumbar.



■ Hasil bedah rumah dari BSP Unit Sumbar.



BSP Unit Sumbar sebagai *Role Model*

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk atau BSP Unit Sumbar/Padang di penghujung tahun 2010 ini mengadakan berbagai acara penyerahan bantuan bagi masyarakat setempat. Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) yang diadakan di Desa Kanagarian Parit, Kecamatan Koto Balingka, Kabupaten Pasaman Barat ini dihadiri dan diresmikan oleh Bupati Pasaman Barat, Drs. H. Baharuddin R., MM. Turut hadir dari pihak BSP adalah Soepatno Handoko selaku Deputi Chief Executive – Palm beserta Edy Sukamto sebagai Business Unit Head (BUH) BSP Unit Sumbar (21/12/2010).

Adapun bantuan yang diberikan adalah bantuan untuk peternak berupa 5 ekor sapi dan 2.000 bibit ikan, serta bantuan buku pustaka sekolah senilai Rp5 juta, serta bantuan bedah rumah warga yang berjumlah 2 unit. Acara semakin dimeriahkan dengan peresmian rumah yang telah dibedah atau direhabilitasi dengan pemotongan pita oleh Bupati Pasaman Barat.

Edy Sukamto mengatakan bahwa kegiatan bedah rumah ini merupakan wujud kepedulian BSP dan diperuntukkan bagi masyarakat sekitar perusahaan yang kurang mampu. Ia juga berharap agar bantuan semacam ini berkelanjutan sehingga hubungan

harmonis antara perusahaan, masyarakat, dan pemerintah dapat terus terjalin.

Bupati Pasaman Barat dalam kesempatan ini menyampaikan rasa terima kasihnya kepada BSP karena telah membantu pemerintah dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Saat berbicara di atas podium, dengan asertif dan tanpa basa-basi ia meminta kepada BSP agar dapat terus membantu masyarakat sekitar. Selain itu, Bupati juga mengimbau kepada perusahaan-perusahaan lain di Pasaman Barat agar dapat mencontoh kegiatan sosial yang dilakukan BSP yang dapat memberikan arti bagi masyarakat. [AYK]

Darulkasmi

Petani berumur 58 tahun

“Saya merasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kelimpahan rezeki yang tak disangka-sangka dan saya mengucapkan ribuan terima kasih kepada BSP atas bedah rumah bagi keluarga saya. Harapan saya mudah-mudahan rumah dapat tetap berdiri indah hingga ke anak cucu.”

Bupati Pasaman Barat dalam kesempatan ini menyampaikan rasa terima kasihnya kepada BSP karena telah membantu pemerintah dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Pendidikan Adalah Visi dan Misi Bersama

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP) Unit Sumut I telah mengadakan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) di lapangan depan gedung Bakrie Club, Kisaran pada tanggal 9 Desember 2010. Acara yang dilangsungkan oleh unit tertua BSP ini dihadiri oleh Vice President CSR Suwandi dan Business Unit Head (BUH) BSP Unit Sumut I Nahum Panggabean dengan mengundang Bupati Asahan Taufan Gama Simatupang.

Bergeser dari tema *Khitanan Massal* dan *Bedah Rumah* yang telah diadakan sebelumnya, tema acara kali ini adalah *Pendidikan* sehingga tampak yang hadir sebagian besar merupakan para pelajar SD, SMP, SMA, hingga komunitas guru. Puncak acara berupa penyaluran bantuan secara simbolis, yakni: 1) beasiswa kepada siswa berprestasi mulai dari tingkat SD berjumlah 52 siswa, SMP berjumlah 21 siswa, dan 20 siswa SMA; 2) beasiswa kepada 7 atlit bulutangkis binaan CSR/CD PT BSP Unit Sumut I; 3) pemberian bantuan buku sejumlah 326 buah dengan 163 judul kepada Perpustakaan Daerah Asahan; 4) bantuan komputer kepada SMA negeri dan swasta sejumlah 20 unit; 5) pemberian Penghargaan Guru Teladan Kabupaten Asahan 2010 kepada 9 guru dari tingkat SD, SMP, dan SMA; dan 6) pembangunan 4 unit halte di kawasan sekolah-sekolah yang berada di jalan protokol kota Kisaran.

Dengan dilangsungkannya acara ini menandakan penghabisan anggaran program CSR BSP Unit Sumut I tahun anggaran 2010 yang berjumlah total kurang lebih Rp 800 juta. Sesuai komitmen Divisi CSR BSP, anggaran program CSR memang sebagian besar diperuntukkan bagi pendidikan. "Semuanya itu disalurkan sebagai bentuk perhatian perusahaan kepada masyarakat di bidang pendidikan. Pemberian bantuan itu dilakukan mengingat amanat dari pendiri Bakrie Group, bahwa setiap rupiah yang dihasilkan oleh perusahaan Bakrie harus bisa bermanfaat bagi orang banyak," ujar Nahum di atas podium.

Mendukung pernyataan tersebut, di hadapan ratusan orang Suwandi mengungkapkan bahwa untuk bidang pendidikan itu tidak hanya terbatas pada tingkat SD, SMP, dan SMA, tetapi juga perguruan tinggi, baik jenjang S1 maupun S2. "Semua fasilitas kita berikan secara gratis bagi siswa-siswi yang berprestasi. Para penerima beasiswa yang lulus sekolah atau kuliah kami tawarkan untuk kerja di Bakrie bila mereka mau," ungkapnya. Sedangkan, Bupati Asahan mengatakan bahwa apa yang dilakukan BSP telah benar, bahwa setiap perusahaan BUMN maupun swasta yang ada di Asahan harus memberikan kontribusinya dalam mendukung pencapaian visi dan misi Pemerintah Kabupaten Asahan dan apa yang telah dilakukan BSP dapat diikuti oleh perusahaan swasta ataupun BUMN. [AYK]



Lindawati
Guru SPM N 2 Kisaran



Mei Yunina Arianti
Siswa SD N 014686 Sidomulyo

"Saya senang sekali. Mudah-mudahan semua anak bangsa bisa menjadi pintar dan rajin belajar. Di sekolah kami jumlah komputer perlu ditambah. Untuk ruangan jumlahnya sudah cukup dengan jumlah siswa."



Lila Qur'aini Yusuf Rangkuti
Siswa SMP N 2 Kisaran



Dian Arianto
Kepala Sekolah SMA N 1 Airjoman

"Dengan adanya beasiswa ini saya dapat terpacu untuk belajar lebih keras dan lebih semangat, juga dapat menambah prestasi saya. Perasaan saya senang. Saya juga akan pasti berusaha mendapatkan beasiswa seterusnya yang akan ditawarkan oleh BSP. Secara keseluruhan sekolah kami sudah bagus tapi secara khusus medianya itu kurang, misalnya komputernya perlu dipercanggih."



■ Foto bersama Bupati Pasaman Barat, pihak BSP, dan aparat setempat di depan rumah hasil bedah BSP Unit Sumbar.



■ Foto bersama karyawan BSP Unit Sumut I dan Divisi CSR BSP Corporate di lapangan depan Gedung Bakrie Club, Kisaran.



■ Foto bersama para trainer dan trainee pelatihan Management Development Program batch I di Bogor.



■ Foto bersama Ramadania Ardiansyah Bakrie (Nia) dengan tim Gerakan Bakrie untuk Negeri (GBUN) di lokasi bencana Merapi, Sleman.



Umar Hafid
Field Assistant Div. 2 BSP Unit Sumsel 1



Safrizal Iman Sipayung
Askep Multrada Selatan BSP Unit Sumsel 1



Seni Karlina
KTU PKS Multrada BSP Unit Sumsel 1

Lebih Betah di Kebun

Pengalaman menyandang status *freelancer* di sejumlah perkebunan membuat Umar Hamid tidak kaget saat diempatkan di Sumatera Selatan. Sejak tiga tahun terakhir pria lulusan Universitas Jambi ini bekerja di BSP.

"Semenjak kuliah saya sudah keluar masuk hutan, dulu sebagai *freelancer surveyor AMDAL* dan mengukur Community Development Index. Pengalaman saya itu memudahkan saya bekerja di sini," ujar Umar.

Lalu apa yang membedakan bekerja di BSP dengan perusahaan lain? Umar menuturkan, di BSP lah seluruh potensi yang dimilikinya bisa dikembangkan. "Saya belajar banyak tentang kebun. Ya, di BSP. *Leadership* dan *managerial skill* saya terasah di sini," ujar pria berdarah Bugis ini.

Tinggal di kebun bisa membuat sebagian orang tidak kerasan, terutama mereka yang terbiasa dengan hiruk pikuk keramaian kota. Umar memiliki cara agar betah tinggal di kebun, "Sering berkumpul dengan karyawan dan staff lain di luar jam kerja menjadi obat yang ampuh pengusir sepi tinggal di kebun," saran Umar. [Efi/AYK]

Jalin Hubungan Luar Dalam

Orang bijak mengatakan, bersilaturahmi bisa memperpanjang umur. Namun, bagi Safrizal Iman Sipayung silaturahmi tidak hanya bermanfaat bagi dirinya sendiri, tetapi juga untuk perusahaan. Dengan jabatan sebagai Askep di Multrada Selatan, pria yang biasa dipanggil Payung ini kerap menyambangi sejumlah tokoh masyarakat yang ada di sekitar kebun.

"Kunjungan itu bermanfaat sekali untuk menjaga hubungan perusahaan dan masyarakat," tutur Payung.

Tak jarang, tambah Payung, banyak informasi yang didapat dari kunjungan tersebut. "Kita tahu kondisi di masyarakat. Bila diperlukan, kami pun ikut membantu," jelas Payung.

Keakraban antarpekerja di kebun pun senantiasa ditingkatkan. Maklum, bekerja di kebun minim hiburan. Bercengkrama dengan sesama pekerja lah yang menjadi salah satu pengusir kebosanan. Namun, tak menutup kemungkinan bila sekali-sekali berjalan-jalan ke "kota". "Biasanya saya dan keluarga ke Lubuk Linggau seminggu sekali untuk sekadar belanja dan jalan-jalan," tutur Payung. [Efi/AYK]

Beda Dulu, Beda Sekarang

Seni Karlina merupakan salah satu dari beberapa karyawan BSP Unit Sumsel 1 yang mengalami masa transisi akuisisi perusahaan. Tentunya banyak perbedaan yang ia rasakan baik sebelum maupun sesudah akuisisi.

"Sekarang makin terasa kekeluargaannya. Terlebih setelah ada paguyuban ibu-ibu. Kalau sehari-hari hanya mengenal bapak-bapaknya, sekarang jadi mengenal seluruh keluarganya," papar Seni.

Lebih lanjut Seni menuturkan, dulu saat awal ia bekerja sekitar enam tahun lalu, saat musim penghujan ia harus bertelanjang kaki dari simpang jalan Lintas Sumatera sampai ke pabrik.

"Dulu jalannya masih belum bagus. Setiap musim hujan saya dan kawan-kawan terpaksa menenteng sepatu sepanjang 1,5 km, jalannya sangat becek. Kalau sekarang, sih, sudah jauh lebih baik," seloroh Seni.

Selain itu, lanjut Seni, kegiatan yang melibatkan masyarakat sekitar pun makin banyak. Hubungan perusahaan dengan masyarakat pun semakin baik berkat adanya kegiatan CSR dari perusahaan. [Efi/AYK]



Susilawadi
CSR/CD BSP Unit Sumut 1



Hijriati Oktavia
Staf Finance Corporate Jakarta



Resna Beti
Staf Quality Control Departement Nibung

Mengukir Berbagai Pengalaman

aki-laki satu ini memiliki berbagai pengalaman unik selama bekerja di BSP. "Saya bekerja di BSP sekitar 15 tahun. Karir saya berawal 3,5 tahun sebagai security, 8,5 tahun sebagai operator fotocopy, dan setahun di Humas. Sekarang di bagian CSR/CD," ujar Susilawadi. Selain itu, bapak dari tiga orang anak ini mengaku pernah mencelakai pencuri karena ikut membela perusahaan.

Susilawadi mengapresiasi BSP tempat ia bekerja sebagai perusahaan swasta nasional yang mengerti dengan lingkungan sekitarnya. Selain itu, ia merasa senang dengan adanya fasilitas perumahan dinas bagi pegawai. "Dengan disediakannya perumahan bagi pegawai yang dekat dengan lokasi tempat kerja maka kita dapat senantiasa hidup berdampingan dengan keluarga. Anak-anak juga tidak jauh sekolahnya," jelasnya.

Pria yang memiliki hobi menulis ini pernah mengirimkan karyanya pada grup Jawa Pos. Di samping itu, suami dari seorang guru PNS tersebut juga hobi jalan-jalan bersama keluarga melihat keindahan alam. [AYK]

Take and Give

Hijriati Oktavia, lahir di Aceh 17 Oktober 1981, lebih akrab di sapa dengan Okta. Ia telah bekerja di BSP selama lima tahun terakhir sebagai staff finance dan menurutnya ia suka dengan suasana kekeluargaan selama bekerja. "Teman-teman di sini asyik diajak bekerja dalam sebuah teamwork" katanya sebagai salah satu faktor yang membuat ia semakin bisa menikmati pekerjaannya. Salah satu tugas utamanya yang setiap harinya berkuat dengan laporan keuangan dan reporting EVA ini.

Sehubungan dengan peran sebagai ibu yang juga bekerja, ia senantiasa mensiasati agar kedua peran tersebut berjalan dengan seimbang. "Ya kalau harus bekerja sampai harus lembur misalnya, saya suka bagi tugas dengan suami untuk menjaga si kecil" ungkap ibu dari Siti Rumaisha Chairiyah (1 tahun) ini.

Ketika ditanya tentang perspektif mengenai CSR di BSP, dengan lugas Okta menjelaskan, "CSR merupakan bentuk tanggungjawab perusahaan terhadap masyarakat. Selama ini perusahaan telah mendapatkan sesuatu dari lingkungan tempat masyarakat berada, maka sudah sepantasnya masyarakat mendapat sesuatu juga dari perusahaan. Istilahnya take & give." Jelasnya dan menilai bahwa kegiatan CSR PT BSP selama ini sudah bagus dan tepat sasaran. [SRS]

Rubrik Khusus Wanita

Setelah 2 tahun bergabung di BSP, Resna Beti merasa terkesan bekerja karena banyak tambahan ilmu dan pengalaman yang ia dapat serta bisa berinteraksi dengan banyak orang. Beti, begitu ia biasa disapa, mengaku sejak bekerja di perusahaan ini kesejahteraannya makin meningkat.

"Yang jelas ilmunya tambah banyak, pengalamannya tambah, temannya juga banyak dan yang jelas kesejahteraannya pun meningkat". Beti, baru diangkat sebagai staff QCD di Unit Sumsel 2 & Bengkulu, PT Nibung Artha Mulia. Selain makan, hobi lainnya adalah Travelling. Ia menyukai travelling ke pantai di daerah Bengkulu, karena alamnya masih natural dan pemandangannya pun indah. Ia menyukai Rubrik Opini sebagai rubrik favoritnya dan menyarankan agar ada kupasan dunia wanita (seperti fashion, dll). "Bagi kami Majalah Harmoni merupakan jendela yang membuka ruang pandang untuk mengetahui dan melihat kegiatan pada unit BSP yang lain secara keseluruhan. semoga tambah eksis, sukses dan menjadi majalah kebanggaan BSP, semangat!", tuturnya di sela-sela acara CSR di Musi Rawas, Sumsel. [AA]

Bisnis dan Pembangunan Berkelanjutan

Oleh: Khamdan Khoirul Umam *

Inisiatif yang diambil oleh BSP dalam memperoleh Certified Sustainable Palm Oil – CSPO (Efdy Ruzaly, Harmoni Okt 2010) dan terjun ke bisnis hilir adalah langkah tepat. Keduanya merupakan strategi yang bervisi jangka panjang dan masyarakat kini memang telah menyadari dan mendukung produk serta proses yang berkelanjutan.

Pembangunan berkelanjutan bukanlah hanya merupakan tren semata namun sudah menjadi keniscayaan. Jika pembaca membuka berita dari surat kabar dan majalah bisnis beberapa waktu ke belakang, the sustainability wave merambah semua sektor dan berbagai perusahaan top dunia berusaha mengaplikasikannya.

Peter Senge, professor dari Sloan School of Management – MIT, dalam *The Necessary Revolution: How Individuals and Organizations are Working Together to Create a Sustainable World* (2008) mendiskusikan bagaimana pengaruh degradasi lingkungan terhadap bisnis dan langkah yang diperlukan untuk menciptakan dunia yang lebih sustainable. Senge mungkin lebih dikenal dengan bukunya yang pertama, *The Fifth Discipline* (1990), yang mengenalkan ide organisasi pembelajar (learning organization). Organisasi ini dideskripsikan sebagai organisasi yang lebih fleksibel, adaptif, dan produktif – kualitas utama yang diperlukan pada masa yang cepat berubah seperti sekarang.

Awalnya terlihat mengejutkan ketika seorang ahli manajemen seperti dirinya berfokus pada sustainability, namun *The Necessary Revolution* terkait erat dengan buku sebelumnya. Senge menerapkan cara berpikir yang sama kepada sistem yang lebih besar dan kompleks daripada sebuah organisasi: masyarakat global. Buku ini akan menyadarkan, membangun argumen bagi pemimpin perusahaan untuk memikirkan ulang pendekatan yang selama ini diterapkan pada lingkungan secara luas.

Pemimpin memiliki peran penting dalam memandu organisasinya untuk mewujudkan dunia yang lebih berkelanjutan, terutama karena dua hal. Pertama, individu dan organisasi sebagai komponen masyarakat global, menurut Senge harus memiliki passion. Inovasi akan ditemukan oleh seseorang yang memiliki passion dalam bidang yang mereka geluti. Kedua, berbagai individu dalam organisasi memiliki latar belakang yang beragam. Setiap orang perlu untuk memahami gambaran bahwa setiap bisnis dan lingkungannya berinteraksi dalam sistem yang lebih besar. Ini bukan hal yang mudah, terutama dalam konteks perusahaan yang terutama didominasi oleh perspektif jangka

pendek. Pola pikir harus diubah, dari "berapa harga saham di akhir tahun ini", menjadi "bagaimana value dari perusahaan ini 10 tahun setelah saya pensiun nanti".

Kita telah sepakat sebagaimana Senge tulis, bahwa lingkungan alam kita telah menurun kualitasnya. Masyarakat dunia kini menghadapi tantangan serius di tiga bidang yang terkait erat: energi dan transportasi, air dan pangan, serta limbah dan polusi. Jadi, bagaimana untuk menciptakan masa depan yang berkelanjutan? Tiga prinsip yang digariskan oleh Senge adalah:

Pertimbangkan generasi mendatang. Hanya meneruskan apa yang telah kita lakukan selama ini sama saja dengan mengabaikan masa depan putra-putri kita, anak cucu kita. Diperlukan strategi untuk menjaga lingkungan dan sumber daya untuk kehidupan generasi selanjutnya.

Inisiatif dari setiap individu dan organisasi. Dunia modern adalah dunia yang saling terhubung. Jaringan yang kompleks antara pemerintah, bisnis, dan organisasi lainnya yang mempengaruhi bagaimana kita hidup, energi yang kita gunakan, dan produk yang kita konsumsi. Jaringan ini juga memiliki masalah yang sama mengenai keberlanjutan, dan sudah seharusnya bekerja bersama untuk mengatasinya. Namun, seperti apa yang sudah dituliskan, tidak sedikit organisasi yang menggunakan pendekatan jangka pendek untuk mencapai berbagai tujuannya.

Perubahan harus didasarkan pada metode dan cara pikir yang baru. Tidak ada yang lebih tepat untuk menjelaskan selain kutipan dari Einstein, "We can't solve problems by using the same kind of thinking we used when we created them". Pemerintah, organisasi, dan individu tidak memiliki pilihan lain selain mencari solusi yang baru.

Solusi baru dan kerja bersama dari tiap individu dan organisasi penting untuk segera dimulai. Dunia yang tidak berkelanjutan tidak akan menyokong bisnis yang berkelanjutan. Mengenai keberlanjutan sebuah bisnis, Senge berpendapat bahwa maximization of return dari modal yang ditanam bukanlah tujuan dari bisnis. Sebuah perusahaan yang dijalankan dengan baik, akan memiliki high return.

Namun ini hanyalah konsekuensi, bukan cara untuk berbisnis.

Senge mengutip Drucker, "Profit itu bagaikan udara bagi manusia. Jika seseorang tidak mendapatkan cukup udara, habislah. Tapi jika Anda berpikir bahwa hidup hanya soal bernafas, Anda benar-benar telah melewatkannya". Tujuan utama dari perusahaan bukan melulu menciptakan uang. Banyak inovator yang berhasil membesarkan perusahaannya karena mereka paham betul nature dari bisnis mereka.

Bisnis yang dijalankan dengan baik akan membantu menciptakan lingkungan yang baik. Lingkungan yang baik sudah barang tentu mendukung bisnis yang berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan adalah sebuah keniscayaan. []

Bahan bacaan:

- Senge, Peter M. et al. *The Necessary Revolution: How Individuals and Organizations are Working Together to Create a Sustainable World*. New York: Doubleday Publishing, 2008
- Senge, Peter M. *The Fifth Discipline: The Art and Practice of The Learning Organization*. New York: Doubleday Publishing, 1990



*Business Development Officer – SB Oleo



Gerakan Bakrie Untuk Negeri Peduli Korban Merapi

Musibah bencana alam tak henti-hentinya melanda negeri ini. Di bulan Oktober 2010, tercatat tiga bencana besar yang meluluhlantakkan sebagian wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dimulai dari kawasan Timur Indonesia, pada 4 Oktober 2010, banjir bandang menerjang Kecamatan Wasior, Kabupaten Teluk Wondama, Papua Barat. Lalu Senin 25 Oktober 2010, Kepulauan Mentawai, Sumatera Barat, diterjang gempa bumi berkekuatan 7,2 skala Ritcher yang disertai tsunami. Selanjutnya Selasa 26 Oktober 2010, warga yang tinggal di lereng gunung Merapi, dikagetkan dengan meletusnya gunung api paling aktif di dunia itu.

Menghadapi situasi tersebut, Badan Pelaksana Gerakan Bakrie Untuk Negeri (BP GBUN) dan Gerakan Pemuda Sehat (GPS) sebagai bagian dari bangsa Indonesia bergerak cepat dalam tanggap darurat di tiga wilayah tersebut. GBUN mengirim tim tanggap cepat ke Wasior, Mentawai, dan Yogyakarta dengan sarana dan bekal yang memadai bagi kegiatan penyelamatan darurat bersama dengan pemerintah dan lembaga-lembaga kemanusiaan lainnya.

Pada tanggal 31 Oktober sampai dengan 1 November 2010, kegiatan tanggap darurat tahap II di Merapi dipersiapkan oleh GBUN dengan mengalokasikan dana Rp150 juta untuk digunakan GBUN bersama GPS, antara lain untuk mobilisasi tim, akomodasi, serta pengadaan kebutuhan tanggap darurat bagi para korban di tempat pengungsian. Selain tim, GBUN dan GPS, kegiatan ini melibatkan tenaga teknis tambahan dari masyarakat sekitar. Pada tanggal 2 November 2010, dilakukan penyerahan bantuan GBUN secara langsung diwakili oleh Ramadania Ardiansyah

Bakrie yang akrab dipanggil Nia bersama Vice President CSR PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk, Suwandi dan Corporate Communication Manager PT Bakrie & Brothers Tbk, Bambang Priatmono.

Dengan kunjungan dan perhatian berupa bantuan oleh GBUN mampu memberikan ketenangan dan keceriaan di wajah mereka saat itu. Semoga bencana ini cepat berlalu dan para pengungsi kembali ke rumah masing-masing dengan aman dan tenang. [Tim GBUN/AYK].

Menumbuhkan Budaya Gemar Membaca

Dalam rangka meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam UUD 1945, perlu ditumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi. Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 23 Desember 2010, paguyuban ibu-ibu staff PT Grahadura Leidong Prima/BSP Unit Sumut II yang dipimpin oleh Ibu Fauzie Orbanta telah mewujudkan hal ini dengan diresmikannya perpustakaan atau rumah baca yang tersebar di tiga lokasi yaitu di Permata Gambut Estate yg dipimpin oleh Ibu Erik Darius Hardi, Leidong Makmur Estate yang dipimpin oleh Ibu Suyatno, dan Head Office/PKS yang dipimpin oleh Ibu Fajar Batubara.



■ Peresmian Rumah Baca/Perpustakaan di Permata Gambut Estate dan Head Office/PKS oleh Ibu Fauzie Orbanta beserta Paguyuban Ibu-Ibu PT Grahadura Leidong Prima/BSP Unit Sumut II.



■ Foto bersama para penerima bantuan bedah rumah dengan HR & GA Manager, Fajar Batubara (kiri 1), BUAH Sumut II, Fauzie Orbanta (kiri 2), dan Kadis Hutbun (kanan 1).



■ Walaupun seharian penuh mengikuti pelatihan namun para peserta, Instruktur, dan panitia kelihatan tetap segar dan senyum ceria saat foto bersama di depan Head Office BSP Unit Sumut II usai mengikuti Pelatihan Petani Kelapa Sawit Tahap I.



■ Foto bersama para undangan dengan siswa-siswi SD/SLTP berprestasi yang menerima beasiswa program CD/CSR BSP Unit Sumut II tahun 2010.



■ Dalam rangka merayakan Hari Ibu 2010 maka BSP Unit Sumut I mengadakan kegiatan foto bersama para ibu dan lomba menggiling cabai para bapak.

■ BSP Unit Sumbar turut bergabung dalam tim GBUN (Gerakan Bakrie Untuk Negeri) untuk membantu para korban bencana Mentawai dengan menyalurkan bantuan secara langsung ke lokasi.



Kabar Gembira di Kisaran

Kabar gembira bagi para penderita bibir sumbing dan langit-langit sumbing di Kisaran dan sekitarnya. Kini Rumah Sakit Umum Ibu Kartini (RSUIK) BSP Unit Sumut I/ Kisaran menerima pasien untuk dioperasi bedah plastik secara gratis. Pelaksanaannya bekerjasama antara RSUIK dengan Smile Train Indonesia. Terhitung mulai Juli 2010 lalu, total jumlah pasien yang telah ditangani pihaknya berjumlah 50 orang dan masih berlangsung hingga saat ini. Pada operasi massal tahap pertama, hadir Business Unit Head BSP Sumut I Nahum Panggabean, HRD & GA Manager BSP Sumantri, Manager RSUIK dr. Aizil Rivai, Sp.PD dan Direktur RSU H. Abdul Manan Simatupang (HAMS) Kisaran dr. Herwanto, Sp.B. Sedangkan Smile Train Indonesia diwakili Program Manager – Sumatera Ir. Bernard Pasaribu. Sementara tim bedah plastik dipimpin dr. Frank Bietra Buchari Sp.PB dari Medan. Dalam sambutannya, Nahum Panggabean menyatakan salut atas terselenggaranya misi kemanusiaan tersebut sekaligus atas nama Bakrie Group memberikan dukungan sepenuhnya untuk dapat dilaksanakan secara berkesinambungan.

■ Detik-detik operasi bibir sumbing di Rumah Sakit Umum Ibu Kartini (RSUIK) BSP Unit Sumut I/Kisaran.



■ Kiri atas: Foto bersama Bupati Lahat, pimpinan BSP, dan para penerima bantuan.

■ Kiri bawah: Peresmian TK Al-Bakrie oleh Vice President CSR BSP, Suwandi.

■ Kanan atas: Penyambutan kepada Bupati Lahat, Saefudin Aswari Riva'i bersama pimpinan BSP oleh anak-anak warga setempat.

■ Kanan bawah: Ruang workshop/bengkel belajar SMK N 1 Lahat.

Konsisten Melaksanakan CSR

Tidak seperti biasanya suasana kantor BSP Unit Sumsel 1 yang terletak di Kecamatan Kikim Tengah, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan, pada 2 Desember 2010 ramai dikunjungi banyak orang. Mereka yang datang adalah warga sekitar perkebunan yang memang diundang untuk memeriahkan acara pemberian bantuan yang merupakan bagian dari kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR).

Seremoni pemberian bantuan ini baru pertama kali dilaksanakan dengan meriah semenjak perusahaan ini diakuisisi PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP) dua tahun yang lalu. Walaupun demikian, berbagai jenis kegiatan CSR sudah sering dilaksanakan sebelumnya. Tak mengherankan bila acara ini disambut baik dan penuh antusias oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lahat, bahkan seluruh perangkat pemerintahan dari Bupati hingga kepala desa pun datang pada acara tersebut.

Kali ini, BSP Unit Sumsel 1 memberikan beasiswa bagi 140 siswa SD, SMP, dan SMA/SMK. Penambahan sarana dan prasarana untuk sekolah, serta bantuan untuk Masjid

Desa Tanah Pilih, Kecamatan Gumay Talang, dan untuk pemberdayaan Karang Taruna Desa Lubuk Tampang, Kikim Timur.

Dihadapan undangan yang hadir, Business Unit Head BSP Sumsel 1 Deny Abdullah menunjukkan konsistensi perusahaan dalam melaksanakan kegiatan CSR. "Walaupun kondisi keuangan perusahaan sedang kurang baik, tetapi berkat dukungan dari korporat kegiatan ini pun bisa terlaksana seperti yang kita saksikan hari ini," paparnya.

Bila dilihat dari segi jumlah, tambah Deny, bantuan tersebut masih kecil, tetapi ia dan rekan-rekan di BSP Unit Sumsel 1 akan terus berusaha agar bisa memberikan bantuan secara kontinyu. "Kami butuh bantuan dari semua pihak agar CSR kami tidak tertinggal dari unit lainnya," lanjut Deny.

Vice President CSR BSP Suwandi yang turut hadir dalam acara ini pun menyatakan dukungannya terhadap semua upaya BSP Unit Sumsel 1 dalam melaksanakan kegiatan CSR. Ia berharap ke depannya, semua pihak, baik masyarakat maupun pemerintah daerah, bisa memberikan masukan mengenai apa yang dibutuhkan dari perusahaan. "Jika sesuai antara kebutuhan dan kemampuan kami, perusahaan akan bantu," jelas Suwandi.

Apresiasi pun datang dari Bupati Lahat Saefudin Aswari Riva'i. "Bantuan yang diberikan BSP, terutama di bidang pendidikan menunjukkan perhatian perusahaan terhadap pembangunan sumber daya manusia, sumber daya yang tidak akan pernah habis," puji Aswari.



■ Foto bersama pengurus Karang Taruna Desa Lubuk Tampang.

Dengan meletakkan pendidikan yang berkualitas, masa depan masyarakat akan meningkat lebih cepat dan maju. Fakta telah membuktikan bahwa ketinggian pemikiran dan kualitas pendidikan suatu bangsa mampu mencapai derajat yang lebih tinggi dibanding masyarakat yang tingkat pendidikannya belum berkembang.

Kegiatan CSR BSP, lanjut Aswari, secara tidak langsung telah membantu program kerja pemerintah daerah dalam menyejahterakan

masyarakat. Ia pun berharap usaha yang telah dilakukan BSP bisa ditiru perusahaan lain untuk mengerjakan hal serupa. Semakin besar partisipasi perusahaan dalam pembangunan daerah makin membantu percepatan pembangunan daerah.

"Saya juga berharap agar kegiatan ini tidak berhenti di sini. Ke depannya, semoga, BSP lebih intens dalam menjalankan kegiatan CSR-nya dan bisa menyentuh banyak masyarakat lainnya," tutur Aswari. [Efi]



Pahrudin,
Ketua Karang Taruna Desa Lubuk Tampang

Terima kasih untuk bantuan yang sudah diberikan. Semoga kepercayaan yang diberikan BSP dapat kami manfaatkan sebaik-baiknya untuk mengembangkan potensi remaja di Desa Lubuk Tampang. Kami mengelola pendidikan, koperasian, olahraga dan kami pun meraih banyak prestasi baik di tingkat kecamatan, kabupaten dan provinsi.



Ria Ambarwati,
Pelajar SMKN 1

Dengan mendapat beasiswa ini saya semakin bersemangat belajar. Mudah-mudahan prestasi saya semakin meningkat dan bisa mendapatkan beasiswa dari BSP kembali. Terima kasih BSP.



Saripudin Indadi,
Ketua Mesjid Nurhuda Tanah Pilih

Kondisi bangunan masjid kami tidak baik saat ini. Terima kasih atas bantuannya, kini kami bisa memperbaiki masjid dan shalat dengan khusuk. Kami tidak bisa memberikan apa-apa, biarlah Allah yang membala semua kebaikan BSP.



BSP Unit Sumsel 1 Mengejar Target

Setiap unit yang dimiliki Bakrie Sumatera Plantations (BSP) memiliki keunikan masing-masing. Salah satu keunikan yang dimiliki oleh BSP Unit Sumsel 1 adalah rasa kekeluargaan dan rasa solidaritas yang sangat tinggi.

Untuk mencapai Head Office BSP Unit Sumsel 1 dibutuhkan waktu enam jam perjalanan darat dari Kota Palembang, Sumatera Selatan. Terletak di Kabupaten Lahat, BSP Unit Sumsel 1 secara keseluruhan memiliki delapan estate yang letaknya tersebar di beberapa titik. Kali ini tim Harmoni berkesempatan mengunjungi salah satu "anak perusahaan" BSP Unit Sumsel 1, Multrada Multi Maju.

"Total lahan kebun perusahaan di Sumsel 1 sekitar 36 ribu hektare yang telah dibuka 20 ribu hektare yang terdiri dari empat perusahaan. Kedelapan estate ini diurus oleh empat perusahaan yang telah diakuisisi BSP," ujar Business Unit Head (BUH) BSP Sumsel 1 Deni Abdullah.

BSP Unit Sumsel 1 merupakan gabungan dari empat perusahaan perkebunan yang telah diakuisisi BSP. Keempat perusahaan tersebut adalah PT Multrada Multi Maju, PT Perjapin Prima, PT Padang Bolak Jaya, dan PT Trimitra Sumberperkasa. Diakui Deni penyatuan keempat perusahaan ini ke dalam manajemen BSP tidaklah mudah, mengingat keempatnya telah memiliki kultur perusahaan sendiri. Namun, dirinya dan juga rekan-rekan lainnya tidak patah semangat untuk terus menyosialisasikan apa kultur perusahaan.

"Kami selalu mengatakan, BSP sudah 100 tahun dan sampai sekarang berjalan dengan baik, mengapa bisa demikian? Karena sistem perusahaannya baik. Hal inilah yang diberitahukan kepada karyawan dan staff dari perusahaan lama," jelas Deni.



Mengubah cara kerja seseorang tidaklah mudah. Hal tersebut diakui Deni, namun bukan berarti dirinya dan rekan-rekan yang lain berkecil hati, tapi justru lebih tertantang menghadapinya. Kini hasilnya, sedikit demi sedikit, mereka pun berubah. Adanya pertentangan untuk hal yang baru, menurut Deni, adalah hal yang wajar. Namun, selama ini tantangan yang dihadapinya masih terbilang wajar.

Tantangan lain yang ada adalah perbaikan kebun. Diakui Deni, kebun yang ada saat ini pernah ditelantarkan oleh manajemen yang lama. Akibatnya, tingkat produksi BSP Unit Sumsel 1 tertinggal dari beberapa unit lainnya saat ini.

"Dulu, pemupukan sangat kurang. Akibatnya baru terasa sekarang, produksi sedikit. Oleh karena itu, tahun 2010 pemupukan pun ditingkatkan, diharapkan jumlah produksi bisa meningkat 50 persen pada 2011," tutur Deni.

Diakui oleh Manajer Multrada Ahmad Syukri Nasution, penurunan produksi ini lebih dikarenakan kurangnya pemupukan beberapa tahun ke belakang. Bila dilihat dari kondisi tanahnya, keseluruhan estate BSP Unit Sumsel 1 merupakan tanah mineral yang sangat baik untuk tanaman sawit. Selain masalah pemupukan, yang memengaruhi produktivitas adalah design block kebun yang kurang baik akibat topografi kebun yang berbukit.

"Kalau permukaannya datar, untuk mendistribusikan hasil kebun bisa pakai kereta sorong, lebih banyak yang terangkut dan lebih cepat. Sedangkan di sini, harus dipanggul oleh



■ Deni Abdullah,
Business Unit Head BSP Sumsel 1

orang," terang Syukri.

Keluarga dan Ibadah

Salah satu value yang dimiliki BSP adalah "BSP Is Our Home". Value tersebut dimaksudkan agar BSP dianggap menjadi rumah, tempat berlindung, dan orang yang berada di dalamnya adalah keluarga. Value tersebut nampaknya sudah terlihat di BSP Unit Sumsel 1 pada umumnya, dan Multrada Multi Maju khususnya. Rasa kekeluargaan itu sendiri memang sengaja dibangun oleh Deni Abdullah.

Berbagai kegiatan diadakan demi mempertemukan seluruh jajaran pekerja dari tingkat atas hingga bawah. Sebut saja kegiatan keagamaan seperti wirid tiap minggunya. Kegiatan itu diadakan di rumah karyawaman ataupun staff secara bergiliran. Hal ini menurut Deni mampu mendekatkan seluruh pekerja BSP secara non-formal. Dirinya pun bisa langsung mengetahui kondisi kehidupan pegawaianya.

"Dengan adanya wirid saya bisa datang ke rumah karyawan. Saya bisa kenal anak dan istrinya dan bisa tahu keadaan mereka sebenarnya," papar Deni.

Selain meningkatkan rasa kekeluargaan antarpekerja, Deni pun selalu mengusahakan agar pekerjaanya tidak tinggal berpisah dari keluarga mereka. Tak heran bila kini BSP Unit Sumsel 1 tengah menggiatkan pembangunan rumah karyawan. "Keberadaan keluarga itu sangat penting, oleh karena itu keluarga harus ada di kebun," tutur Deni.

Menambahkan Deni, Syukri Nasution menuturkan dengan adanya perumahan karyawan di kebun akan memudahkan karyawan. Selain itu, lanjut Syukri, perumahan ini akan menumbuhkan budaya kebun. "Kalau sudah ada perumahan, diharapkan disiplin, integritas dan loyalitas karyawan terhadap perusahaan akan timbul," papar Syukri.

Agar tidak merasa bosan tinggal di kebun yang notabene jauh dari kota, kegiatan yang melibatkan seluruh anggota keluarga pun diadakan. Mulai dari sepak bola, voli, senam, hingga organ tunggal. "Kita lengkapi semua fasilitasnya agar tidak bosan," tutur Deni.

Sisi religius pun tidak luput dari perhatian. Menurut Syukri, bila seseorang sudah baik dari sisi religius, maka dirinya akan tenang dan mendapatkan kemudahan dalam bekerja. Maka tak heran kalau Syukri cukup tegas "memaksa" karyawannya untuk beribadah. "Kalau ibadahnya bagus, kerjanya bagus," Syukri memberikan alasan.



■ Ahmad Syukri Nasution,
Manager BSP Unit Sumsel 1

Fokus CSR

Walaupun kondisi perusahaan tidak terlalu baik karena menurunnya produksi, bukan berarti BSP Unit Sumsel 1 melupakan program CSR. Bila sebelumnya pemberian bantuan masih bersifat temporer, sekarang sedikit demi sedikit sudah terprogram.

Sukamto, HRD BSP Unit Sumsel 1 yang juga mengurus CSR, menuturkan saat ini akan berfokus pada pemberian bantuan di bidang pendidikan. Lebih khususnya pada pemberian beasiswa dan juga honor guru.

"Pemerintah Daerah Kabupaten Lahat saat ini sedang fokus dalam pembangunan infrastruktur, kita melihat ada sisi lain yang belum tersentuh maka kita bantu bidang pendidikan. Sebenarnya dari pemerintah ada, namun jumlahnya sedikit," jelas Sukamto.

BSP Unit Sumsel 1 nampaknya memang berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia yang ada di sekitar perusahaan. Selain beasiswa untuk siswa dari tingkat SD hingga SMA, bantuan pun diberikan untuk pengembangan karang taruna. Karang Taruna Lubuk Tampang lah yang menjadi pilihan BSP Unit Sumsel 1 untuk dibantu pengembangannya. Karang taruna ini merupakan maskot karang taruna di Kabupaten Lahat. Bergerak di bidang pendidikan, keterampilan, dan perekonomian. Meskipun terletak di pelosok Sumatera, Karang Taruna Lubuk Tampang sudah menunjukkan prestasi tingkat nasional untuk TPA binaanya.

"BSP Unit Sumsel 1 ingin membantu karang taruna ini agar semakin berkembang. Kalau mereka berhasil, diharapkan bisa menularkan semangat ke orang lainnya," jelas Sukamto. Melihat potensi karang taruna tersebut, BSP Unit Sumsel 1 pun mengajak BSP Corporate untuk ikut membantu pengembangannya. Rencananya, tutur Sukamto, "Hasil kerajinan dari Karang Taruna Lubuk Tampang akan dibantu dari segi pemasarannya." [Efi/AYK/AA]



Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) & 2011 Price Outlook

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) di tahun 2010 menggelar acara akbar: *Indonesian Palm Oil Conference (IPOC) & 2011 Price Outlook* yang diselenggarakan pada tanggal 1-3 Desember 2010 di The Westin Resort Nusa Dua, Bali. IPOC atau Konferensi Internasional Minyak Sawit ke-6 yang diselenggarakan setiap tahun ini dihadiri oleh lebih dari seribu peserta dari seluruh dunia yang membahas berbagai perkembangan terakhir industri kelapa sawit, dinamika pasar, dan informasi proyeksi harga kelapa sawit. Konferensi ini juga digunakan sebagai peluang bagi para delegasi untuk membangun jaringan bisnis dengan pelaku industri kelapa sawit dari seluruh dunia. Dalam kesempatan itu, Direktur Utama BSP, Ambono Janurianto memberikan presentasi bertajuk *Indonesian Palm Oil Market: Challenges & Opportunities* pada hari kedua konferensi tersebut. Di hari terakhir, Ambono Janurianto menerima cinderamata di depan peserta konferensi.

Management Development Program I

Program pengembangan manajemen atau Management Development Program batch I (MDP I) merupakan proyek atau pelatihan wajib bagi para manajer di lingkup BSP. Dalam kegiatan tersebut diikuti oleh 25 manajer di mana para manajer diminta mengusulkan suatu topik yang telah disetujui oleh atasan langsungnya pada hari terakhir kegiatan. *Best participant* diraih oleh Bambang S. Laksanawan (Divisi Oleo), *second best participant* oleh Parlindungan Situmorang (Technical Service), dan *third best participant* oleh Edison Sembiring (Unit Sumsel II & Bengkulu). Untuk penghargaan *best group* diberikan pada kelompok beranggotakan Lazwar Alda (Bakrie Agriculture Research Institute), Masgar (Unit Sumut I), Ilham Siregar (Unit Sumbar), Rachmat S. (Commercial Support & Analysis), dan Sugeng (Information System). Kegiatan ini dibuka oleh Direktur HR, CSR, Shared Services, & IS, Rudi Sarwono dan ditutup oleh Deputi Chief Executive – Palm, Soepatno Handoko dengan pemberian penghargaan kepada para juara.





Public Expose BSP 2010

Pada tanggal 13 Desember 2010, BSP mengadakan public expose atau paparan publik. Presiden Direktur PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (BSP), Ambono Janurianto (tengah) sesaat akan menyampaikan kinerja usaha dan rencana pengembangan perusahaan, didampingi para direktur (dari kiri-ka) Rudi Sarwono, Howard J. Sargeant, Harry M. Nadir dan M.Iqbal Zainuddin, di Jakarta, Senin (13/12). BSP memprediksi pendapatan pada akhir tahun 2010 dapat mencapai Rp.3 triliun, meningkat dari pencapaian pada kuartal III/2010 sebesar Rp.1,89 triliun dan pada tahun 2011 diprediksi lebih meningkat lagi sebesar 30% dibandingkan tahun 2010.

Global Talent Awards Ceremony

BSP kembali meraih pengakuan internasional untuk praktik-praktik pengembangan sumberdaya manusianya, yakni memperoleh anugerah Best Practices in Talent Management Award dari HR Leadership Alliance (sebuah komunitas elite HR Leaders di Eropa). Direktur HR, CSR, Shared Services, & IS, Rudi Sarwono mewakili perusahaan menerima penghargaan tersebut pada acara Global Talent Awards Ceremony di Royal Garden Hotel, London, Inggris pada tanggal 10 November 2010 dalam rangkaian konferensi internasional *Talent 2010 From Potential to Performance, The Davos of Talent Management* yang diselenggarakan oleh Osney Media Group, London dan diikuti lebih dari 100 delegasi dari 18 negara di Eropa, Asia, dan Afrika. Sebelumnya, BSP meraih anugerah penghargaan HR Leadership Award of Asia's Best Employer Brand Award 2010 dari Employer Branding Institute and Stars of the Industry Group di Singapura.





Ancaman Hama Tanaman Kelapa Sawit dan Karet

Berbicara tentang tanaman kelapa sawit, tidak akan terlepas dari masalah hama dan penyakit yang seringkali mengganggu pertumbuhan tanaman tersebut. Bagaimana tidak, layaknya tubuh manusia, jika terserang salah satu penyakit kemudian belum dapat diobati maka akan mempengaruhi produktivitas orang tersebut. Begitu pula dengan tanaman, jika masalah hama dan penyakit tanaman tersebut tidak bisa dikendalikan dan diatasi, maka memungkinkan akan menimbulkan kerugian. Akibatnya, hasil produksi mengalami penurunan. Oleh karena itu, BSP memiliki departemen khusus untuk memantau dan mengendalikan hama dan penyakit kelapa sawit dan karet.

Menurut Lazwar Alda, Crop Protection Head PT. BSP yang membidangi proteksi tanaman sawit dan karet, ada beberapa hama dan penyakit yang menyerang tanaman kelapa sawit, yaitu : Ulat Kantong, Ulat Api, Rayap, Tikus, Orychtes, Apogonia dan penyakit yang menyerang tanaman kelapa sawit, yaitu : Ganoderma, Spear Base Rot, Crown Disease, dan lain-lain.

Di salah satu kebun BSP saat ini, ditemukannya hama yang menjadi fokus perhatian penanganan dan pencarian serta cara pengendaliannya saat ini, disebut dengan *Sufetula sp.* "Karena *Sufetula* ini banyak macamnya dan kita belum mengetahui jenisnya secara pasti, maka kami namakan saja *Sufetula Sp.*" jelasnya.

Hama ini menyerang akar tanaman sawit pada lahan gambut sehingga produksi mengalami penurunan. Tanaman sawit yang diserang oleh hama ini mulai dari TBM hingga TM, hanya saja pada tanaman TBM serangan masih sedikit. Adapun ciri-ciri tanaman sawit yang terkena serangan *Sufetula Sp.* ini, diantaranya adalah daun sawit bagian bawah terlihat kering. Jika dilihat sepintas tampak seperti kekurangan unsur hara. Selain itu, akarnya membusuk dikarenakan serangan ulat yang mencari

sumber makanan di dalam akar tanaman sawit tersebut. Ulat tersebut berasal dari telur atau larva hasil perkawinan kupu-kupu jantan dan betina.

Lebih jauh, Alda memaparkan, "Siklus awalnya adalah kupu-kupu jantan dan betina kawin, bertelur dan meletakkan telurnya di permukaan tanah di dekat batang kelapa sawit. Ketika suatu saat telur itu menetas, ulatnya masuk ke dalam tanah mencari makan dan berlindung di dalam akar sawit dengan membuat lorong persebunyian dan memakan akar tersebut.

Sebelumnya telah dicoba untuk mengendalikan hama ini dengan cara menggunakan bahan kimia. Bahan kimia tersebut kemudian disuntikkan ke batang tanaman sawit yang selanjutnya akan menjalar ke akar tanaman. Namun, cara pengendalian seperti ini disamping tidak efektif, juga memerlukan biaya yang tidak sedikit.

Cara pengendalian lain yang dilakukan adalah dengan memutus siklus hidup dari ulat *sufetula* ini, dengan cara menyingkirkan atau memusnahkan rerumputan dan pohon pakis tempat kupu-kupu itu hidup, sehingga akhirnya di permukaan tanah tersebut akan

ditumbuhi lumut. Cara pengendalian ini sedang diujicobakan di beberapa wilayah seperti di Grahadura dan Guntung.

Selain di Guntung dan GLP, beberapa unit BSP yang lain seperti Unit Kisaran juga ditemukan serangan hama seperti kumbang (*Orychtes*). *Orychtes* ini menyerang kelapa sawit muda (TBM) sampai TM dikarenakan pengaplikasian Janjangan Kosong di lapangan. Cara pengaplikasian limbah sawit (JJK) dengan mengangkut dan menyebarluaskan begitu saja terlihat lebih mudah dan gampang, namun di sisi lain ternyata menimbulkan masalah. Janjang kosong yang sudah lapuk di lapangan sering dijadikan tempat bersarang oleh kumbang (*Orychtes*) untuk menetaskan telurnya yang kemudian menjadi larva.

"Upaya untuk mengurangi serangan hama *orychtes* di lapangan sebaiknya janjangan kosong digiling menjadi remah - remah dan disiram limbah cair sehingga menjadi pupuk atau kompos," ungkap Alda. Adapun cara lain dalam pengaplikasian janjangan kosong ke lapangan jika tidak digiling menjadi remah-remah, dapat juga dengan menggunakan pupuk urea atau jamur metharizium yang ditaburkan pada janjangan kosong di lapangan. Hal ini disebabkan kumbang (*Orychtes*) tidak menyukai aroma yang dikeluarkan oleh pupuk urea atau jamur metharizium ini.

Selain hama *Orychtes* tersebut, rayap juga merupakan salah satu hama yang menyerang tanaman sawit. Rayap menyerang pada bagian akar dan batang serta berpotensi mengurangi tingkat produksi tanaman sawit. Hama lain seperti ulat api dan ulat kantong juga banyak menyerang di beberapa unit BSP. Namun, jenis hama ini relatif mudah untuk dikendalikan. Walaupun demikian, bila tidak diantisipasi dari awal, serangan hama ini akan menurunkan ± 40% produksi tanaman sawit.

Pada umumnya beberapa penyakit yang menyerang tanaman karet adalah jamur akar putih, *Colletotrichum*, *Corynespora*, dll. Selain itu, terdapat juga penyakit yang menyerang tanaman sawit, disebut dengan *Ganoderma*. Menurut hasil penelitian, belum ada obat yang ampuh untuk memberantasnya. Cara lain yang sedang diupayakan dalam mengendalian penyakit ini dengan cara aplikasi penyiraman cairan yang bukan berasal dari bahan kimia, yaitu Cairan bahan biologi yang sudah diujicoba Estate Sungai Baleh Unit Kisaran. Cara memonitor dari serangan hama dan penyakit dilakukan dengan kegiatan sensus yang terdiri dari sensus global, sensus efektif dan sensus mortalitas. Dengan demikian serangan hama dan penyakit dapat diketahui lebih awal.

Selain itu Department Protection ini juga melakukan kerjasama dengan pihak eksternal, seperti formulator obat dan lembaga riset dalam upaya pengendalian hama dan penyakit tanaman kelapa sawit dan karet. "Prinsipnya, kami dari proteksi memberikan rekomendasi upaya pengendalian kepada unit, sementara yang melaksanakan teknisnya adalah unit sendiri," kata Alda. [SRS]



■ Kiri: Foto bersama karyawan BSP Unit Riau untuk menyambut Idul Adha 1431 H.



Puncak Perayaan Idul Adha 1431 H

Secara bahasa, Idul Adha berarti kembali kepada semangat berkurban. Berbeda dengan Idul Fitri, di mana setiap hamba Allah selama Ramadhan benar-benar disucikan sehingga mencapai titik fitrah yang suci, Idul Adha dimaknai sebagai kesadaran sejarah akan kehambaan yang dicapai Nabi Ibrahim dan Nabi Ismail. Oleh karena itu, di hari tersebut ibadah yang paling utama adalah menyembelih kurban. Pada dasarnya, penyembelihan binatang kurban ini mengandung dua nilai, yakni kesalehan ritual dan kesalehan sosial. Kesalehan ritual berarti dengan berkurban, kita telah melaksanakan perintah Tuhan yang bersifat transendental. Adapun dikatakan sebagai kesalehan sosial karena selain sebagai ritual keagamaan, kurban juga mempunyai dimensi kemanusiaan.

Idul Adha 1431 H yang jatuh pada tanggal 17 November 2010 lalu diperingati secara khusyu dan meriah, mengingat Idul Adha sebagai salah satu dari dua hari raya besar umat Islam. Masyarakat muslim melakukan penyembelihan hewan kurban setelah shalat sunat kemudian membagikannya sebagai bantuan terhadap orang-orang yang tidak mampu. Begitu juga halnya karyawan di unit - unit perusahaan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk di berbagai daerah turut berqurban sebagai wujud keimanan.

Keluarga besar karyawan BSP Unit Sumut I Kisaran melaksanakan penyembelihan hewan Qurban sebanyak 37 ekor sapi dan 16 ekor kambing, dengan perincian : Head Office (4 ekor sapi dan 2 ekor kambing), Buntut Factory (5 ekor sapi dan 5 ekor kambing), RSUIK (3 ekor sapi dan 2 ekor kambing), Tanah Raja Esatate (5 ekor sapi dan 1 ekor kambing), Sei Balai Estate (3 ekor sapi dan 1 ekor kambing), Gurach Batu Estate (3 ekor sapi), Kwala Piasa Estate (4 ekor sapi), Serbangan Estate (4 ekor sapi dan 2 ekor kambing), A. Salabat Estate (2 ekor sapi dan 3 ekor kambing), dan Pengajian Staf (4 ekor sapi).

Demikian halnya di Riau, PT Guntung Idamannusa (GIN) melaksanakan salah satu rangkaian kegiatan dalam pelaksanaan Qurban berupa dua ekor sapi dan lima ekor kambing yang berasal dari karyawan untuk kemudian dibagikan kepada masyarakat di sekitar perusahaan. Penyembelihan hewan Qurban yang berasal dari karyawan dan keluarganya di lingkungan PT BSP Unit Sumsel 1 juga dilaksanakan di setiap masing-masing estate, dengan jumlah sapi yang dipotong sebanyak sepuluh ekor, dengan perincian sebagai berikut ; Estate Multrada Selatan dan Palm Oil (3 ekor sapi), Estate Multrada Utara (1 ekor sapi), Estate Multrada Barat (1 ekor sapi), Estate PT Perjapin Prima (1 ekor sapi), Estate PT Trimitra Sumber Perkasa Timur (1 ekor sapi), Estate PT Trimitra Sumber Perkasa Barat (1 ekor sapi), Estate PT Padang Bolak Jaya Barat (1 ekor sapi), Estate PT Padang Bolak Timur (1 ekor sapi)

Adapun di BSP unit Sumbar pada hari Idul Adha 1431 H lalu, jumlah hewan qurban yang berasal dari karyawan sebanyak sepuluh ekor sapi dan dua ekor kambing. Untuk lebih meringankan karyawan, biaya dicicil sebesar

seratus ribu rupiah yang dipotong dari gaji setiap bulannya. Dengan demikian, pada saat Idul Adha dana yang terkumpul cukup untuk membeli satu hewan Qurban. Lain halnya dengan yang terjadi di BSP Unit Sumut II, peserta qurban terkumpul sebanyak 30 orang dengan jumlah hewan yang disembelih sebanyak empat ekor sapi ditambah dua ekor kambing.

Inilah sebagian informasi aksi sosial dalam perayaan Idul Adha 1431 H yang bisa kami kabarkan. Demikian wujud nyata suka cita karyawan dan perusahaan dalam merayakan Idul Adha setiap tahun dengan ragam jumlah ternak sapi dan kambing yang dibagikan. Kita berharap, seluruh karyawan perusahaan berlomba-lomba dalam meraih taqwa dan peduli terhadap sesama baik dalam acara keagamaan maupun dalam aktivitas sehari-hari, di lingkungan kerja, di rumah dan di mana pun ia berada. [SRS]



Aneka Makanan Khas Palembang

Hal apa yang pertama kali melintas di kepala Anda saat mendengar kata Palembang? Jembatan Ampera? Sungai Musi? Atau pengangan terkenal pempek? Kemegahan jembatan Ampera yang membelah sungai Musi dan kenikmatan pempek memang sudah tersohor ke seluruh penjuru negeri. Namun, pernahkah Anda mencicipi kuliner khas lain bikinan *wong kito galo*? Bila ada kesempatan mampir ke Palembang, jangan lupa untuk menikmati pindang, sup ikan khas Palembang yang menyegarkan.

Palembang dan sebagian besar kota di Sumatera Selatan memang kaya akan pengangan yang berbahan dasar ikan. Aliran sungai Musi tidak hanya berfungsi sebagai transportasi, tetapi juga menjadi mata pencarian sebagian warganya. Di dalamnya banyak biota sungai yang kemudian dijadikan bahan dasar pembuatan pengangan yang menggugah selera. Untuk pindang sendiri, biasanya menggunakan ikan patin, ikan baung, dan udang. Tetapi, terkadang tulang iga sapi pun kerap dipakai.

Indonesia sebenarnya memiliki beberapa jenis pindang yang berasal dari sejumlah

daerah, namun pindang asal Palembang ini memiliki ciri khas sendiri. Kekuatan pindang khas Palembang terletak pada sajian kuah dan elemen pendukungnya. Kekuatan dan kesegaran rasa pindang ini berasal dari potongan nanas dan pucuk kemangi. Nanas, selain berguna untuk menimbulkan efek segar juga dimaksudkan untuk mengimbangi aroma amis dari ikan patin. Selera makan pun bertambah bila pindang disajikan saat masih panas atau hangat, perpaduan aroma dari ikan patin, nanas, dan kemangi tidak bisa ditolak oleh siapapun.

Di beberapa daerah di Palembang, pindang pun memiliki cita rasa yang unik. Terkadang ikan patin yang lembut itu disajikan dengan irisan buah belimbing wuluh. Pindang jenis ini cocok sekali bagi mereka yang menyukai pengangan yang sedikit asam dan segar. Sering juga ditemui pindang yang didalamnya terdapat gilingan cabe merah kasar, sehingga saat mengaduk, pecahan cabe pun ikut menyebar. Bila ingin menambah rasa pedas, jangan lupa untuk mencicipi sambal terasi yang disajikan bersamaan dengan pindang.

Pindang, khususnya pindang patin, biasanya dijadikan menu utama saat makan siang oleh warga Palembang. Cara memakannya pun tergolong unik, orang Palembang selalu menuangkan kuah pindang banyak-banyak hingga menggenangi nasi. Sambil memakan ikan dan nasi, mereka pun akan menyeruput kuah dari piring. Meskipun terlihat agak berantakan bagi sebagian orang, tetapi begitulah tradisi yang ada. [Efi]

! Yang tidak boleh lupa untuk dicoba!



Mie Celor

Mi kuning berukuran besar disajikan dengan kuah santan yang dicampur kaldu udang.



Tekwan

Makanan ini serupa bakso sapi, namun bahan dasarnya adalah ikan dan sagu yang dibentuk kecil-kecil, disajikan dengan kuah kaldu udang, soun, dan jamur kuping.



Pempek

Makanan yang satu ini memang paling populer dibanding pengangan khas Palembang lainnya. Saat berkunjung ke Palembang berikanlah lidah Anda sejumlah pengalaman menikmati segala macam jenis pempek yang dijual oleh pedagang-pedagang tersohor atau pedagang keliling yang tersebar di seluruh pelosok kota.



Kue Srikayo

Berbahan dasar telur dan daun pandan, kue ini tepat dinikmati di kala santai. Rasa manis dan legitnya akan membuat siapapun yang menyantapnya ketagihan.

KELAHIRAN

Telah lahir dengan selamat, **Putera Pertama dari Dina Agustina** (Assistan Marketing Palm Oil - Medan Office), pada hari Senin, 08 November 2010, di RS Glenni, Medan, Pukul 13:20 WIB dengan berat 3,2 kg dan panjang 50 cm.

Telah lahir dengan selamat, **Putera Pertama dari Arya Sandroza** (Staff Agronomy BSP unit Jambi), pada hari Senin, 25 Oktober 2010, dirumah Sakit Ibnu Sina, Padang, Pukul 07.45 WIB dengan berat 3,1 kg dan panjang 46 cm.

Telah lahir dengan selamat, **Puteri Pertama dari Irfan Raditya** (Personnel & IR Officer PT HIM Lampung) pada hari Jumat, 03 Desember 2010, di RS YPK, Menteng Jakarta, Pukul 16:29 WIB dengan berat 2,335 kg dan panjang 45 cm.

Telah lahir dengan selamat, **Putera Kedua dari Dwinanda Firmansyah** (Corporate Financial Accounting & Reporting Dept. Head) pada hari Minggu, 05 Desember 2010, di Jakarta, dengan berat 3,4 kg dan panjang 49 cm.

Telah lahir dengan selamat, **Puteri kedua dari Andi Wahyudin** (Assistant Quality Control Dept. Unit SUMUT I) pada hari Minggu, 05 Desember 2010, di RSU Ibu Kartini, Kisaran, Pukul 12:45 WIB dengan berat 2,7 kg dan panjang 48 cm.

PERNIKAHAN

Turut berbahagia atas pernikahan **Fika Nurmita, SE** dengan **Ridwan, SP** pada hari Minggu, 21 November 2010, di Jl. Sadewo No. 58, Polehan, Malang, Jawa Timur.

Turut berbahagia atas pernikahan **Femi Kurniati, STP** dengan **Dhani Abdi, STP** pada hari Sabtu, 4 Desember 2010, di masjid Al Muttaqin Jl. Tulip III RT.02 Kel. Beliung Kec. Kota Baru, Jambi.

Turut berbahagia atas pernikahan **Fahriza Sri Wahyuningih, S. Sos.** dengan **Aditya Kameshwara, S. H.** pada hari Sabtu, 11 Desember 2010, di International IPB Convention Center Botani Square Jl. Raya Padjadjaran No. 69-71, Bogor.

Turut berbahagia atas pernikahan **Cut Marnesa, S. E.** dengan **Muhammad Imam Hanafi, S. T.** pada hari Sabtu, 8 Januari 2011, di Jl. Brigjen Zein Hamid Gg. Alim Perumahan Taman Deli Graha No. 36 C Titi Kuning, Medan.

OBITUARI

Telah berpulang ke Rahmatullah, **Syaiful Bakhri** (Maintenance Manager Divisi Oleochemicals-Tanjung Morawa Plantations), pada hari Senin, 18 Oktober 2010 pukul 07.00 WIB dalam usia 58 tahun di Medan. Jenazah telah dikebumikan pada hari Senin, 18 Oktober 2010.

Telah meninggal dunia **Thomas Genep Tambun, bapak mertua dari Robinson Ketaren** (Assistant Divisi IV Estate Department, Air Muring), pada hari Senin, 11 Oktober 2010 pukul 02.00 WIB di RSU Kabanjahe. Jenazah telah dikebumikan pada hari Rabu, 13 Oktober 2010.

Telah berpulang ke Rahmatullah **Ananda Sofyan Nugraha, putra dari Sugiarwo** (Sen. Assistant EDP Agrowiyana-Unit Jambi), pada hari Kamis, 23 September 2010 pukul 20.00 WIB dalam usia 21 tahun di RSU Kab. Muaro Jambi-Sengeti. Jenazah disemayamkan di rumah duka Komplek Perumahan Staff PT Agrowiyana, Desa Tebing Tinggi-Jambi dan telah dikebumikan pada hari Jumat, 24 September 2010 di TPU Desa Tebing Tinggi – Jambi.

Telah berpulang ke Rahmatullah **Mahdi** (Support Estate Data Assistant Air Muring), pada hari Rabu, 08 September 2010 pukul 01.00 WIB dalam usia 27 tahun. Jenazah disemayamkan di rumah duka di Toko Makmur Jl. Puskesmas, Kecamatan Muaro Duo (Sumatera Selatan) dan telah dikebumikan pada hari Kamis, 09 September 2010.

Telah berpulang ke Rahmatullah **H. Ahmad Harahap, ayahanda dari Burhanudin Harahap** (Assistant Afdeling 3 EMAL Estate-Unit Jambi), pada hari Senin, 08 November 2010 pukul 13.30 WIB di RSU Inanta, Padang Sidempuan. Jenazah telah dikebumikan pada hari Selasa, 09 November 2010 pukul 12.30 WIB di Pemakaman Keluarga-Padang Sidempuan.

Telah berpulang ke Rahmatullah **Sumaryadi Bin Soedionokatam Diprojo, ayahanda dari Wijanti Lestari** (Treasury Staff) pada usia 58 tahun, pada hari Jumat, 26 November 2010 pukul 21.00 WIB. Jenazah telah dikebumikan pada hari Sabtu, 27 November 2010.

Telah berpulang ke Rahmatullah **J. Simamora, ayahanda dari Toga Simamora** (Manager Serbangan Estate, BSP Unit SUMUT 1) pada usia 72 tahun, pada hari Jumat, 3 Desember 2010 pukul 18.30 WIB. Jenazah telah dikebumikan pada hari Sabtu, 04 Desember 2010.

Telah berpulang ke Rahmatullah **Muhammad Nuh Siagian, ayahanda dari Ade Yunus** (Ka Teknik, BSP SUMBAR) pada usia 72 tahun, pada hari Sabtu, 4 Desember 2010 pukul 23.30 WIB. Jenazah telah dikebumikan pada hari Minggu, 05 Desember 2010.

Telah berpulang ke Rahmatullah **Ananda Muhammad Syauqi, putra pertama dari Andini Safitri** (Assistant Finance Unit Jambi) dalam usia 4 bulan, pada hari Kamis, 9 Desember 2010 pukul 07.30 WIB di RS Theresia Jambi. Jenazah telah dikebumikan pada hari Kamis, 9 Desember 2010.

Telah berpulang ke Rahmatullah **Darsini, Ibunda dari Budi Hartono** (Field Assistant PT. Grahadura Leidong Prima-BSP SUMUT I) dalam usia 54 tahun, pada hari Jumat, 17 Desember 2010 pukul 00.30 WIB. Jenazah telah dikebumikan pada hari Jumat, 17 Desember 2010.

Telah berpulang ke Rahmatullah **Salimin, ayahanda dari Sugiyanto** (Corporate Treasury Clerk) dalam usia 84 tahun, pada hari Minggu, 19 Desember 2010 pukul 01.15 WIB. Jenazah telah dikebumikan pada hari Minggu, 19 Desember 2010.

Telah berpulang ke Rahmatullah **S. Hafizah, ibu mertua dari H. Didi Adinegara** (Manager Adm. & Data - BSP Unit SUMUT I), pada hari Minggu, 19 Desember 2010 pukul 00.30 WIB di RS Pirngadi Medan. Jenazah telah dikebumikan ba'da Dzuhur pada hari Minggu, 19 Desember 2010.

Telah berpulang ke Rahmatullah **Masroed bin Wanawijaya, ayahanda dari Suwandi** (CSR Division Head) dalam usia 77 tahun, pada hari Senin, 20 Desember 2010 pukul 23.55 WIB. Jenazah telah dikebumikan pada hari Selasa, 21 Desember 2010 di Desa Tanjung Sari, Kecamatan Wanäsari, Kabupaten Brebes Jawa Tengah.

01

Januari
ULANGTAHUN
2011

KUSNI	ARBV	22-Jan-70
MUH.SOFYAN	ARBV	19-Jan-75
CRISTA LINTANG TYAS WIDOMURTI	ARBV	9-Jan-84
MUHAMMAD SOFIAN	ARBV	2-Jan-66
LEGISO	ARBV	22-Jan-80
EKA FITRI ANJARSARI	ARBV	1-Jan-68
ANDI BURLIAN	ARBV	22-Jan-82
RIZA SYAHPUTRA	ARBV	7-Jan-76
SUKAMTO	ARBV	18-Jan-68
HENDRA JAYA ADIANSYAH	ARBV	5-Jan-73
RAMLI PURBA	ARBV	27-Jan-68
SYAHBUDIN HARAHAP	ARBV	30-Jan-70
MUHSIN	CORPORATE	27-Jan-67
AMBONO JANURIANTO	CORPORATE	29-Jan-60
R. ATOK HENDRAYANTO	CORPORATE	6-Jan-69
RUDY SUPRAYOGI	CORPORATE	26-Jan-67
ANDRIE YANUAR	CORPORATE	24-Jan-65
AGUNG PRIADI	CORPORATE	28-Jan-72
ISMAIL HASYIM	CORPORATE	19-Jan-84
SHINTA SARI WIDYANTI	CORPORATE	5-Jan-84
LAZWAR ALDA	CORPORATE	23-Jan-62
MUHAMMAD MUSTIQA SIREGAR	CORPORATE	14-Jan-86
RIVIERA SIMANJUNTAK	CORPORATE	28-Jan-87
HERIANTO SIMANGUNSONG	CORPORATE	12-Jan-86
FRANS ERICSON HUTASAN	CORPORATE	15-Jan-87
ISMI BEBY LESTARI HRP	CORPORATE	8-Jan-87
RAFAEL RIZALDI	CORPORATE	28-Jan-86
AMUL FAUZI	CORPORATE	5-Jan-64
AHMAD SAHNAN M	CORPORATE	1-Jan-90
FAUZI MUSTHAFIA	CORPORATE	3-Jan-64
SUDARMONO	CORPORATE	28-Jan-67
AHMAD FAHRI	CORPORATE	19-Jan-79
HAMZAH HARAHAP	CORPORATE	25-Jan-73
ARIA DWIATMO	CORPORATE	8-Jan-66
NURDIN	CORPORATE	12-Jan-59
MUHAMMAD IKHSAN	CORPORATE	21-Jan-75
M. REZA FAZRAWI	CORPORATE	31-Jan-84
RUDI GUNAWAN	CORPORATE	4-Jan-76
HARSONO	JAMBI	8-Jan-69
PERKASA ALAMSYAH MUNAF	JAMBI	12-Jan-77
HAMRI TARIGAN	JAMBI	17-Jan-71
ROBANI	JAMBI	11-Jan-69
ZUL IRWANSYAH	JAMBI	1-Jan-70
SHANTI YULIANA	KALIMANTAN	22-Jan-82
AMRI CANIAGO	KALIMANTAN	18-Jan-53
HASAN	KALIMANTAN	19-Jan-83
JEKSON HOLMES MARPAUNG	KALIMANTAN	18-Jan-81
ARIES WIJANARKO	KALIMANTAN	24-Jan-75
SYAHKINAR SIREGAR	RIAU	1-Jan-60
SUROSO	RIAU	24-Jan-72
MUKHRISAL EDI	RIAU	6-Jan-77
MOCHAMMAD BASUKI	RIAU	8-Jan-76
M. TOHIR	RIAU	26-Jan-63
HERI SURYONO	SUMBAR	4-Jan-66
MACHLAN EFILE	SUMBAR	28-Jan-67
GIANTO	SUMBAGSEL	9-Jan-68
FAKHRIINDRA	SUMBAGSEL	7-Jan-67
IRRANTO JANUARDI	SUMBAGSEL	17-Jan-66
HARIYONO WIBOWO	SUMBAGSEL	7-Jan-77
RAHA YUSRA	SUMUT 1	1-Jan-62
RISWANTO	SUMUT 1	1-Jan-76
RUDI CHAIRUDDIN	SUMUT 1	11-Jan-77
ADRIANTO	SUMUT 1	5-Jan-81
TATAR SITUMORANG	SUMUT 1	26-Jan-81
RANDANG ASTONO	SUMUT 1	26-Jan-75
ABUBAKAR EFENDI	SUMUT 1	27-Jan-58
AMBIAR	SUMUT 1	1-Jan-90
GUNTORO RAKASWI	SUMUT 2	20-Jan-85

02

Februari
ULANGTAHUN
2011

IWAN KUSWARA	ARBV	24-Feb-60
ADE SURYA	ARBV	10-Feb-83
SYAFUL ANWAR	ARBV	18-Feb-72
ARIF FAHYUDI	ARBV	28-Feb-84
ZAINUL UMRI	ARBV	21-Feb-67
WUJONO	ARBV	6-Feb-72
OBERLIN SITIO	ARBV	5-Feb-67
DIAH ANGGREANI	ARBV	18-Feb-82
BERNART ERAWAN	ARBV	18-Feb-68
ABDUL ROSYID S. AB	ARBV	19-Feb-73
MUHAMMAD FAISAL HARAHAP	ARBV	24-Feb-78
SRI WANTO	ARBV	2-Feb-66
FADILLAH PUTRA	ARBV	3-Feb-70
SYAMSIR NASUTION	ARBV	14-Feb-66
LILY TRESNOWATI DR	ARBV	29-Feb-80
SULIANDA	ARBV	23-Feb-67
MUHARLAN DAULAY	CORPORATE	27-Feb-71
KANYA LAKSHMI SIDARTA	CORPORATE	22-Feb-67
NITA SETYANINGRUM	CORPORATE	7-Feb-80
SETIA RULIATI	CORPORATE	5-Feb-83
EBEN EZER SITORUS	CORPORATE	10-Feb-77
SUPRIONO	CORPORATE	26-Feb-75
YAENURI	CORPORATE	14-Feb-68
TAMJUD SRIWANTO	CORPORATE	12-Feb-88
ACHMAD FERDIANSYAH	CORPORATE	27-Feb-85
FEBRY ANDRI NASRIZAL	CORPORATE	28-Feb-86
RAHAYU SIREGAR	CORPORATE	7-Feb-87
MAESA MULYA SEMBIRING	CORPORATE	13-Feb-87
TITO MUTAQIN	KALIMANTAN	29-Feb-72
MUHAMMAD SAFRIL	CORPORATE	1-Feb-83
RUDIANTO PASARIBU	CORPORATE	5-Feb-82
SUJARWO	OLEO	20-Feb-70
EFFENDY ARSYAT	CORPORATE	12-Feb-69
SYAHRIAL	CORPORATE	1-Feb-84
ADITYA PRAMONO	JAMBI	26-Feb-83
AZWAR HADI	JAMBI	12-Feb-78
M. PADHRIX ARDIANSYAH	JAMBI	11-Feb-81
FERY KURNIawan	JAMBI	12-Feb-85
JASMIN	JAMBI	15-Feb-75
A. H TARIGAN	JAMBI	1-Feb-60
KIKI SYAHRUNA	KALIMANTAN	2-Feb-66
AZIZAH	KALIMANTAN	1-Feb-84
BIMANTORO SURYO BUDI SUDIBYO	KALIMANTAN	16-Feb-84
DICKI FEBRIANTO	KALIMANTAN	11-Feb-83
HENDRI SOFYAN	RIAU	5-Feb-70
DEWINDA	SUMBAR	22-Feb-62
MAHMUD HASIBUAN	SUMBAR	15-Feb-65
ZULFIKRI	SUMBAR	27-Feb-64
DIAN KURNIA	SUMBAR	15-Feb-69
ASRIL	SUMBAR	10-Feb-79
ISDI	SUMBAGSEL	1-Feb-64
EKO FERI SUMANTHA	SUMBAGSEL	21-Feb-73
BANGAR SIAGIAN	SUMUT 1	21-Feb-70
SUARDI	SUMUT 1	10-Feb-79
ERIK DARIUS HARDI	SUMUT 2	21-Feb-71
FERRY PURNawan	SUMUT 2	16-Feb-83

03

Maret
ULANGTAHUN
2011

MARIYONO	ARBV	11-Mar-74
HEPNII	ARBV	26-Mar-77
JOKO HENDI WIBOWO	ARBV	21-Mar-69
DEDY HERMANSYAH SIREGAR	CORPORATE	25-Mar-81
BERTON SIANTURI	CORPORATE	24-Mar-59
GATOT S HARSONO	CORPORATE	31-Mar-57
BAMBANG ARIA WISENA	CORPORATE	19-Mar-63
RETNO PERISTIWA SEJATI	CORPORATE	20-Mar-77
IVO DONNA YUSVITA	CORPORATE	2-Mar-77
CUT MARNEZA	CORPORATE	9-Mar-85
EDY SETIADI	CORPORATE	13-Mar-65
INDRA SYAHPUTRA	CORPORATE	10-Mar-73
SARYONO	CORPORATE	23-Mar-71
FAISAL KAMARUDDIN	CORPORATE	16-Mar-81
HENDRA	CORPORATE	13-Mar-84
MARCE ANTONI	CORPORATE	7-Mar-88
ADI SYAHPUTRA HARAHAP	CORPORATE	23-Mar-85
SIHAR EXAUDI SIMANJUNTAK	CORPORATE	9-Mar-85
HAMDANI SIREGAR	CORPORATE	18-Mar-86
SYAMRI NALDI HASIBUAN	CORPORATE	13-Mar-86
FAYAZ	CORPORATE	14-Mar-49
BAHRUM Nawart	CORPORATE	10-Mar-71
EDI SINATRA	CORPORATE	5-Mar-72
MUHAMMAD JOLI	CORPORATE	1-Mar-71
MAHMUL	CORPORATE	20-Mar-66
RIDWAN S	CORPORATE	13-Mar-66
FAISAL	CORPORATE	29-Mar-73
YUNAUWAR	CORPORATE	6-Mar-66
DENNY KURNIAWAN	CORPORATE	31-Mar-80
M MARATUA SIREGAR	CORPORATE	17-Mar-75
IING MARTADINATA	JAMBI	5-Mar-79
YASMED HARIS	JAMBI	3-Mar-78
KASMAN ARDI	JAMBI	12-Mar-75
ALFIANSYAH	JAMBI	12-Mar-81
SIGIT KARYANTO	KALIMANTAN	16-Mar-82
HANJAYA	KALIMANTAN	19-Mar-86
MARTA CHANDRA	RIAU	25-Mar-74
YUL SAHLAN	SUMBAR	3-Mar-65
IRWAN ADIKESUMA	SUMBAR	14-Mar-68
SAIMAN	SUMBAR	3-Mar-65
ROBINSON KETAREN	SUMBAGSEL	20-Mar-69
ALEX HERYANTO	SUMBAGSEL	29-Mar-60
ENDRI KUSWANTO	SUMBAGSEL	12-Mar-67
RUDIANTO	SUMBAGSEL	29-Mar-71
DIDI ADINEGARA	SUMUT 1	3-Mar-63
EDY PRAYITNO	SUMUT 1	16-Mar-64
ISNADI	SUMUT 1	3-Mar-70
HENDRA MARTIN	SUMUT 1	12-Mar-79
LUKMA NUL HAKIM	SUMUT 1	15-Mar-85

Happy Birthday Friends!
 May your days be filled with sunshine and beautiful colors...
 And may your nights be filled with comforting dreams and wishes to come...

QUIZ

HARMONI Edisi XVII

TRY TO FIND 24 REGULAR VERB

D	E	U	G	R	A	L	L	O	W	E	D	M	T	I
D	E	L	L	A	C	O	M	P	A	R	E	D	J	X
H	C	D	E	V	E	L	O	P	E	D	W	Y	A	N
E	O	E	I	T	D	E	D	I	C	E	D	N	X	S
B	R	L	Q	S	U	Q	E	A	I	G	E	O	O	D
W	R	I	D	M	C	O	M	P	L	E	T	E	D	S
K	E	V	E	D	O	O	D	E	D	D	A	L	R	Y
V	C	E	S	E	M	Z	V	W	T	C	R	P	E	U
D	T	R	O	G	L	Z	K	E	C	A	O	B	A	P
E	E	E	L	N	A	Z	I	E	R	M	C	Z	M	B
N	D	D	C	A	I	T	P	U	B	E	E	E	E	P
A	Z	E	I	H	N	T	X	A	J	G	D	X	D	G
E	K	K	P	C	E	U	Y	I	A	V	I	K	N	L
L	S	S	M	D	D	F	A	R	R	I	V	E	D	Y
C	L	A	P	P	E	D	J	T	F	F	P	A	B	V

**Jawaban
Quiz
Edisi ke-16 :**

KALEIDOSCOPE	KICK	KNEE
KANGAROO	KIDNEY	KNIFE
KANSAS	KILL	KNIGHT
KAYAK	KILOGRAM	KNOB
KEEP	KIMONO	KNOCK
KENTUCKY	KINGDOM	KNOT
KENYA	KISS	KNOWLEDGE
KEYBOARD	KITCHEN	KNOXVILLE
KEYS	KITE	KOALA
KEYWORD	KITTEN	KOREA

Pemenang Kuis
Harmoni Edisi XVI

Maaf tidak ada pemenang
untuk kuis Harmoni edisi XVI

Kirim Jawaban Anda ke: harmoni@bakriesumatera.com

Keluarga Besar
PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS Tbk
Mengucapkan :

SELAMAT TAHUN BARU 2011

**Operational Excellence Driven by Standardization :
Culture of Target Delivery and Culture of Performance Excellence**

